

**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI  
ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2021-2024**



## DAFTAR ISI

No.		Hal.
	<b>Kata Pengantar</b>	<b>3</b>
1.	<b>Latar Belakang</b>	<b>4</b>
2.	<b>Visi Universitas, UPPS dan Program Studi</b>	<b>7</b>
3.	<b>Misi Universitas, UPPS. Dan Program Studi</b>	<b>7</b>
4.	<b>Tujuan Universitas, UPPS. Dan Program Studi</b>	<b>8</b>
5.	<b>Strategi</b>	<b>9</b>
6.	<b>Tata Nilai</b>	<b>11</b>
7.	<b>Kebijakan UPPS (FK UNPAD)</b>	<b>11</b>
8.	<b>Analisis SWOT Program Studi</b>	<b>16</b>
9.	<b>Kebijakan PS (Spesialis Bedah)</b>	<b>52</b>
10.	<b>Strategi pencapaian VMTS</b>	<b>53</b>
11.	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>56</b>
12.	<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>74</b>
13.	<b>Penutup</b>	<b>76</b>

## Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan anugerah dan karuniaNya, naskah buku Rencana Strategis Program Studi Dokter Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung dapat diselesaikan dengan baik. Setelah melalui proses penelaahan SWOT dan hasil evaluasi dari Renstra Fakultas Kedokteran UNPAD, Rencana Strategi Bisnis RS Dr Hasan Sadikin Bandung, serta pencapaian kinerja Prodi Dokter Spesialis Bedah FK UNPAD dalam periode 2014 s.d. 2021. Proses ini telah melibatkan seluruh pemangku kepentingan dari berbagai pihak dan menjadi landasan dalam menetapkan visi, misi serta strategi dan kebijakan Prodi pada periode tahun 2021 s.d. tahun 2024. Diharapkan Rencana Strategis ini akan mendukung visi dan misi UNPAD pada umumnya, serta meningkatkan kinerja FK UNPAD dan Program Studi Spesialis FK UNPAD untuk menjadi prodi yang unggul dan memiliki reputasi yang baik pada tingkat nasional maupun internasional. Program tahunan prodi akan lebih jelas disusun melalui tahapan-tahapan yang direncanakan pada rencana strategis lima tahunan. Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi di dalam penyusunan buku naskah ini. Semoga kiranya Allah SWT dapat memberikan kebaikan dan manfaat dari berbagai upaya tersebut sehingga menghasilkan luaran-luaran yang sesuai dengan kebijakan lokal maupun nasional di dalam pendidikan spesialis bedah.

Bandung Juli 2021

Ketua Pprogram Studi ,

Kepala Departemen,



Dr. Kiki Lukman., dr, M.Sc, SpB.SubBD

Dr. Reno Rudiman., dr, M.Sc, SpBSubBD

## 1. Latar Belakang

Program Studi Spesialis Bedah FK UNPAD sudah dimulai di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (UNPAD)/Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin (RSHS) Bandung sejak tahun 1963 dan terus berjalan sampai dengan saat ini. Program ini pertama kali dilaksanakan secara formal melalui kurikulum yang dikembangkan oleh perhimpunan profesi spesialis bedah umum yang dikenal dengan Ikatan Ahli Bedah Indonesia (IKABI). Namun demikian, dengan didirikannya Kolegium Ilmu Bedah Indonesia (KIBI) pada tahun 1967, maka pendidikan dokter spesialis bedah umum di Indonesia mulai dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh kolegium dan diselenggarakan oleh Program Pendidikan Dokter Spesialis I di berbagai rumah sakit pendidikan utama yang berafiliasi dengan berbagai fakultas kedokteran di Indonesia. Oleh karena itu, sejak tahun tersebut Departemen/KSM Ilmu Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin (RSHS) Bandung di bawah koordinasi KIBI melaksanakan pendidikan dokter spesialis bedah umum berbasis kolegium.

Bersamaan dengan ditetapkannya pendidikan dokter spesialis berbasis universitas oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1980, maka dikeluarkan S.K. PPDS I Ilmu Bedah Umum pada tahun 1980 No 076/U/1980 oleh Mendikbud Republik Indonesia yang menetapkan bahwa FK UNPAD/RSHS Bandung dapat menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis bedah umum.

Berkeanaan dengan pengembangan profesi ilmu bedah menjadi berbagai cabang spesialisasi dan pendalaman subspecialisasi maka berkembang pula pendidikan dokter spesialis dan subspecialis yang diampu oleh berbagai kolegium yang berbeda di Departemen Ilmu Bedah FK UNPAD. Oleh karena itu, saat ini program pendidikan yang dilaksanakan oleh Departemen Ilmu Bedah tidak hanya program dokter spesialis bedah saja, tetapi terdapat program studi Dokter Spesialis Urologi, Bedah Anak, dan Bedah Plastik, bahkan masih terdapat pula pendidikan dokter sub spesialis Bedah Digestif dan Onkologi. Sedangkan pendidikan dokter spesialis Orthopaedi dan Traumatologi dan Bedah Saraf dilaksanakan oleh departemen yang

telah memisahkan diri dari Departemen Ilmu Bedah yaitu Departemen Orthopaedi dan Traumatologi dan Departemen Ilmu Bedah Saraf FK UNPAD.

Saat ini Program Studi Spesialis Bedah dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi dan pendidikan tahun 2019 yang telah ditetapkan oleh Kolegium Ilmu Bedah Indonesia dan dikukuhkan dalam Perkonsil no 73 tahun 2019 oleh Konsil Kedokteran Indonesia. Selain itu Prodi Spesialis Bedah telah memperoleh akreditasi dari Kolegium Ilmu Bedah Indonesia pada tahun 2012, dan LAMPTKes pada tahun 2017 dengan akreditasi A.

Dengan mempertimbangkan kondisi objektif program studi dan merujuk kepada panduan yang diberikan oleh Kolegium Ilmu Bedah Indonesia, serta mempertimbangkan kondisi dan Rencana Strategik FK UNPAD tahun 2020 - 2024, dan Rencana Strategi Bisnis RSUP dr Hasan Sadikin Bandung tahun 2020 - 2024, kami, Program Studi Spesialis Bedah FK UNPAD menyelenggarakan program pendidikan selaras dengan visi dan misi dalam renstra tersebut dengan berpedoman pada Perkonsil no 73 tahun 2019. Oleh karena itu kami meninjau ulang dan mengembangkan program studi dokter spesialis pada tahun 2021 sehingga program yang dijalankan dapat menyesuaikan dan menjawab berbagai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi pada pendidikan dokter spesialis bedah pada masa lima tahun yang akan datang.

Pembentukan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) bertujuan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai dengan didukung ketersediaan data, informasi, dan kinerja tentang keberadaan pedoman penyusunan, pelaksanaan, pencapaian, permasalahan dan kelemahan. Mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi dimulai melalui rapat kerja Prodi yang dipimpin oleh KPS (Ketua Program Studi) serta dihadiri oleh SPS (Sekretaris Program Studi), Kepala Departemen, dan seluruh staf divisi, serta perwakilan PPDS. Dalam rapat ini dilakukan evaluasi diri dan pengkajian analisis SWOT. Hasil dari rapat ini adalah draft awal visi dan misi, serta strategi pencapaiannya. Kemudian dilanjutkan Rapat Kerja Departemen Ilmu Bedah bersama para pemangku kepentingan interna sehingga dapat ditelaah dan diberikan umpan balik oleh para pemangku kepentingan. Berdasarkan data yang tersedia, analisis SWOT serta identifikasi masalah sejak diperolehnya akreditasi pada

tahun 2017, dilakukan pengkajian evaluasi pencapaian dari Renstra Bersama FK UNPAD dan RSUP Hasan Sadikin Bandung tahun 2014 – 2019 dan visi dan misi prodi pada periode 2017-2021.

Oleh karena pada tahun 2020 telah diterbitkan Renstra FK UNPAD tahun 2020 – 2024 dan Rencana Strategi Bisnis RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung 2020 – 2024, serta diberlakukannya Perkonsil no 73 tahun 2019 tentang standar kompetensi dan pendidikan dokter spesialis bedah, maka sejak awal tahun 2021 dilakukan penyesuaian visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian prodi spesialis bedah FK UNPAD untuk periode 2021-2024.

Setelah diperoleh kesepakatan, ditetapkan Visi, Misis, Tujuan , dan Strategi (VMTS) Program Studi Spesialis Bedah melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran UNPAD dan menjadi bagian penting pada buku Panduan dan Pedoman Prodi Spesialis Bedah tahun 2022. Selanjutnya ditetapkan rencana strategis (Renstra) Prodi Dokter Spesialis bedah tahun 2021 – 2025. Tahap berikutnya adalah sosialisasi VMTS terhadap para pemangku kepentingan. Pada tahap akhir ditetapkan implementasi VMTS sebagai upaya pengembangan program studi. Proses tahapan pembentukan VMTS dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur mekanisme penyusunan visi dan misi program studi

## 2. Visi Universitas, UPPS dan Program Studi

Visi Fakultas Kedokteran merupakan turunan dari Visi Universitas dan Visi Program Studi Spesialis Bedah merupakan Visi keilmuan yang diturunkan dari Visi Fakultas.

**Tabel 1.: Kesesuaian Visi Universitas, UPPS dan Prodi**

PT (UNPAD)	UPPS (FK)	PS (Ilmu Bedah)
Menjadi universitas bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat yang dilandasi oleh Pola Ilmiah Pokok “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup”	Menjadi institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang termasuk dalam peringkat 500 besar dunia pada tahun 2024	Menjadi program studi yang menempatkan keunggulan pendidikan dan penelitian dalam bidang Ilmu Bedah, sehingga mendukung Fakultas Kedokteran UNPAD termasuk dalam peringkat 500 besar dunia pada tahun 2024

## 3. Misi Universitas, UPPS. Dan Program Studi

Misi Fakultas Kedokteran merupakan turunan dari misi Universitas dan misi Program Studi Spesialis Bedah merupakan misi yang diturunkan dari misi Fakultas.

**Tabel 2.: Kesesuaian Misi Fakultas (UPPS) dengan Prodi**

PT (UNPAD)	UPPS (FK)	PS (Ilmu Bedah)
<ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan <i>academic excellence</i> dan memperoleh rekognisi nasional dan international;</li> <li>Meningkatnya relevansi dan inovasi pendidikan,</li> </ol>	<p>Misi tridharma dalam “Menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi dan penelitian yang unggul untuk kemaslahatan masyarakat guna</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis bedah yang sesuai dengan standar pendidikan dokter spesialis bedah yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran</li> </ol>

<p>penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;</p> <p>3. Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis;</p> <p>4. Meningkatkan kontribusi UNPAD dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Jawa Barat dan Indonesia;</p> <p>5. Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, professional, dan berintegritas dalam pengelolaan berkelanjutan Universitas.</p>	<p>meningkatkan daya saing bangsa”</p> <p><b><i>(RESPeCt: Research and Education Excellence for Society to Promote Competitiveness)</i></b></p>	<p>Indonesia dan organisasi Federasi Dunia Untuk Pendidikan Kedokteran (<i>World Federation for Medical Education</i>).</p> <p>2. Menyelenggarakan penelitian bedah, dengan keunggulan dalam onkologi dan <i>Acute Care Surgery</i>, yang berbasis pada pelayanan bedah minimal invasif dan pendidikan pada <i>Academic Health System</i> Fakultas Kedokteran Unpad.</p> <p>3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penelitian dan pelayanan bedah sehingga memberikan masalahat bagi masyarakat.</p> <p>4. Menyelenggarakan sistem organisasi dan tata kelola program studi yang menuju kemandirian dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pamong yang baik.</p>
--	---	--

#### 4. Tujuan Universitas, UPPS. Dan Program Studi

**Tabel 3.: Kesesuaian Tujuan Universitas, UPPS dengan Prodi**

PT (UNPAD)	UPPS (FK)	PS (Ilmu Bedah)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercapainya kualitas lulusan yang berdaya saing</li> </ul>	<p>1. Tercapainya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kurikulum</p>



<p>kelembagaan merespons perubahan global;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercapainya lulusan berdaya saing Internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;</li> <li>• Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;</li> <li>• Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;</li> <li>• Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi;</li> <li>• Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional.</li> </ul>	<p>baik nasional maupun global.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya kurikulum transformatif, riset dan inovasi, serta pengabdian masyarakat berbasis riset.</li> <li>• Tersedianya sumber daya yang unggul dan terstandar melalui pengelolaan yang efektif dan efisien.</li> <li>• Terwujudnya kerjasama pentahelix untuk mendukung kualitas akademik dan kemandirian finansial.</li> <li>• Terwujudnya kontribusi positif dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat Jawa Barat pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya</li> </ul>	<p>dan mampu mengembangkan ilmu dan profesinya secara mandiri sepanjang hayat sehingga dapat memberikan kemaslahatan untuk masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Terwujudnya kurikulum transformatif sesuai dengan standar pendidikan nasional dan internasional berdasarkan WFME (<i>World Federation for Medical Education</i>).</li> <li>3. Terwujudnya penelitian dasar dan klinis bedah dengan publikasi internasional pada jurnal bereputasi.</li> <li>4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan pelayanan bedah dengan keunggulan pada onkologi, dan <i>acute care surgery</i> sehingga memberikan maslahat bagi masyarakat</li> <li>5. Terwujudnya tata pamong yang baik dan kredibel melalui pengelolaan sumberdaya yang efektif dan efisien.</li> </ol>
---	---	--

## 5. Strategi

**Tabel 4. Kesesuaian Strategi PT, UPPS dengan Prodi**

PT (UNPAD)	UPPS (FK)	PS (Ilmu Bedah)
<p>1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;</p> <p>2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;</p> <p>3. Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>;</p> <p>4. Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;</p>	<p>1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat Jawa Barat</p> <p>2. Pengakuan kualitas lulusan</p> <p>3. Pengembangan pengabdian masyarakat berbasis riset</p> <p>4. Peningkatan riset dan inovasi</p> <p>5. Peningkatan kerjasama <i>pentahelix</i></p> <p>6. Implementasi kurikulum transformatif</p> <p>7. Pengembangan SDM unggul</p> <p>8. Penyediaan sarana dan prasarana terstandar</p> <p>9. Peningkatan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi</p>	<p>1. Peningkatan kualitas pendidikan akademik dan pelatihan profesi</p> <p>2. Pemantapan tata kelola prodi berbasis sistem teknologi informasi.</p> <p>3. Peningkatan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan prodi.</p> <p>4. Pemantapan sarana dan prasarana pendidikan</p> <p>5. Pemantapan integrasi pelayanan bedah, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin keselamatan pasien.</p> <p>6. Pemantapan keunggulan visi keilmuan melalui peningkatan kualitas penelitian integratif dan publikasi internasional</p> <p>7. Peningkatan kolaborasi mutualistik nasional dan internasional</p>

<p>5. Terwujudnya rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;</p> <p>6. Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan</p>	<p>10. Peningkatan tata kelola yang baik</p> <p>11. Peningkatan pendapatan</p> <p>12. Efisiensi anggaran</p>	<p>dalam tri darma perguruan tinggi</p> <p>8. Peningkatan Kerjasama nasional dalam penguatan distribusi pendayagunaan dokter spesialis bedah</p>
---	--	--

## 6. Tata Nilai

**Tabel 5.: Tata Nilai UNPAD, FK UNPAD, PRODI:**

PT (UNPAD)	UPPS (FK UNPAD)	PS (Ilmu Bedah)
<p>Pola Ilmiah Pokok (PIP) “ Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dan Pembangunan Nasional “</p>	<p><b>Sikap empati, profesional, disiplin, bijaksana, unggul dan bertanggung jawab</b> (emPOWER: Empathy, Professional, Obedient, Wise, Excellent, Responsible)</p>	<p>Nilai Pancasila yang terwujud dalam kegiatan akademik dan profesi yang menjamin keselamatan pasien dan memberikan maslahat melalui etika profesionalisme bedah dan berbudaya nasional.</p>

## 7. Kebijakan UPPS (FK UNPAD)

Arah kebijakan utama FK Unpad meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengutamaan riset dan inovasi sebagai main driver untuk berbagai keunggulan, pengakuan, daya saing, dan pengembangan tridharma.

2. Penguatan Sistem Kesehatan Akademik sebagai wujud implementasi tridharma dalam pembangunan kesehatan.
3. Percepatan pencapaian rekognisi akademik dan kemaslahatan melalui program internasionalisasi
4. Pengembangan sumber daya manusia dengan future skills sebagai aset yang paling utama dalam institusi.
5. Penguatan tata kelola yang baik didukung sistem informasi sebagai enabler berbagai proses yang efektif dan efisien.
6. Peningkatan kemandirian melalui kerja sama pentahelix dalam bidang akademik dan non-akademik.

Dalam pengembangan Unpad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) diperlukan berbagai regulasi untuk mencapai sasaran pengembangan yang telah ditetapkan, antara lain disusun berdasarkan tahun:

1. Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Pengaturan Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Koordinator Program Studi dan Kepada Departemen di Lingkungan Unpad
2. Peraturan Rektor Nomor 95 Tahun 2015 tentang Pembentukan Departemen dan Penetapan Anggota Departemen di Lingkungan Unpad
3. Peraturan Rektor Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan Fakultas di Lingkungan Unpad
4. Peraturan Rektor Nomor 97 Tahun 2015 tentang Senat Fakultas di Lingkungan Unpad
5. Peraturan Rektor Nomor 102 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Rektor Unpad Nomor 70 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Unpad
6. Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2016 tentang Sistem Perkantoran Elektronik
7. Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan Sekolah Pascasarjana Unpad
8. Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Laboratorium/Studio pada Fakultas di Lingkungan Universitas Padjadjaran

9. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Pusat Penelitian dan Pusat Studi di Lingkungan Unpad
10. Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Kegiatan Akademik Pascasarjana di Sekolah Pascasarjana dan Fakultas di Lingkungan Universitas Padjadjaran
11. Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Remunerasi Dosen Universitas Padjadjaran
12. Peraturan Rektor Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembebasan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter, dan Program Pendidikan Spesialis-1 pada Fakultas Kedokteran Unpad
13. Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik Badan Layanan Umum Universitas Padjadjaran
14. Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kemahasiswaan di Lingkungan Unpad
15. Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2016 tentang Manajemen Pegawai Universitas Padjadjaran Non Pegawai Negeri Sipil 26
16. Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2016 tentang Penetapan Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa Baru Diploma IV (D IV) dan Program Strata I (S1) Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2016/2017
17. Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Tata Kelola Data dan Informasi
18. Peraturan Rektor Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Pengembangan dan Pengelolaan Situs Web dan Surat Elektronika
19. Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Tarif Layanan Mahasiswa Program Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor Universitas Padjadjaran Tahun Angkatan 2016/2017
20. Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2016 tentang Penetapan Tarif Layanan Mahasiswa Warga Negara Asing (WNA) Universitas Padjadjaran Tahun Angkatan 2016/2017

21. Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Tarif Rumah Sakit, Jasa Dokter, dan Jasa Tenaga kesehatan Rumah sakit gigi dan Mulut (RSGM) Unpad
22. Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Tarif Pelayanan UPT Layanan Kesehatan Universitas Padjadjaran
23. Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2016 tentang Korporasi Akademik di Lingkungan Universitas Padjadjaran
24. Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Program Fast Track Jenjang Magister Atau Magister Terapan Atau Spesialis ke Jenjang Doktor atau Doktor Terapan di lingkungan Unpad
25. Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Bantuan Studi Lanjut Bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Padjadjaran
26. Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan E-Learning di Universitas Padjadjaran
27. Peraturan Rektor Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Organisasi Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran
28. Peraturan Rektor Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Laboratorium Studio pada Fakultas di lingkungan Unpad
29. Peraturan Rektor Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Pusat Riset dan Pusat Studi di lingkungan Unpad
30. Peraturan Rektor Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Riset Universitas Padjadjaran Peraturan Rektor Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran
31. Peraturan Rektor Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Unpad
32. Peraturan Rektor Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Pusat Riset dan Pusat Studi dilingkungan Unpad
33. Peraturan Rektor Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor dilingkungan Unpad
34. Peraturan Rektor Nomor 53 tentang Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Unpad

35. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Kerja Sama Universitas Padjadjaran
36. Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Unpad
37. Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Mitra Kerja Sama Bisnis Universitas Padjadjaran
38. Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Penyertaan dan Penatausahaan Modal Unpad Pada Badan Usaha Berbadan Hukum
39. Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Pengelola Unpad
40. Peraturan Rektor Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Penetapan Uang Kuliah (UKT) Mahasiswa Baru Program Profesi Dokter dan Dokter Gigi Unpad TA 2017-2018
41. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Serta Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
42. Peraturan Rektor Nomor 3 tahun 2018 Tentang Pedoman Jabatan Fungsional, Remunerasi dan Perhitungan Kinerja Tenaga Kependidikan Unpad
43. Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Tunjangan Kinerja Dosen
44. Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2016 Penyelenggaraan Program Fast Track Jenjang Magister atau Magister Terapan atau Spesialis ke Jenjang Doktor atau Dokter Terapan di lingkungan Unpad
45. Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) Dan Nomor Urut Pendidik (NUP) Di Lingkungan Unpad
46. Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2018 Perubahan Perdek No 1 Thn 2016 tentang Sistem Perkantoran Elektronik
47. Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Manajemen Tenaga Kependidikan Non Pegawai Negeri Sipil Unpad

48. Peraturan Rektor Nomor 23 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Rektor 14 Tahun 2018 tentang Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan Nomor Urut Pendidik (NUP) di lingkungan Unpad
49. Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Rektor No 8 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Tunjangan Kinerja Dosen Unpad
50. Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Perubahan Perrek Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Di Lingkungan Unpad
51. Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Peraturan Rektor Unpad Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Pengelola Unpad
52. Peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Majelis Wali Amanah (MWA)
53. Peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Senat Akademik.

## 8. Analisis SWOT Program Studi

### IDENTIFIKASI KOMPONEN SWOT KEKUATAN – KELEMAHAN

KEKUATAN		Bobot	Rating	Skor
Kriteria I				
<b>1</b>	Visi dan misi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran sudah sejalan dan bersinergi dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan visi dan misi Universitas Padjadjaran.	0,02	4	0,08



2	Visi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran disusun dengan mempertimbangkan perubahan eksternal/global, sehingga mampu meningkatkan daya saing secara internasional.	0,02	4	0,08
<b>Kriteria 2</b>				
3	Struktur organisasi dan kepemimpinan sudah berjalan dengan efektif dan kuat.	0,02	4	0,08
4	Universitas memiliki dokumen pedoman penjaminan mutu sudah lengkap.	0,02	4	0,08
5	Kerjasama dalam dan luar negeri sudah berjalan dengan erat, baik, dan berkelanjutan. Dibuktikan dengan permintaan perpanjangan kerjasama dari mitra kerjasama.	0,02	2	0,03
<b>Kriteria 3</b>				
6	Prodi Spesialis Ilmu Bedah merupakan prodi spesialis favorit pendaftaran PPDS baru di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.	0,02	4	0,08
7	Banyaknya pendaftar Prodi Spesialis Ilmu	0,01	2	0,02

	Bedah berbanding terbalik dengan daya tampung yang sedikit, dengan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang ketat sehingga mahasiswa yang diterima memiliki daya saing yang baik.			
8	Proses belajar yang dijalankan berpusat pada peserta didik, memberikan keterampilan dasar profesi kedokteran yang dapat dialihkan (transferable), dapat memahami dan memanfaatkan kemampuannya sendiri secara maksimal, mampu belajar mandiri atas dasar nilai-nilai luhur, motivasi yang tinggi dan sikap yang professional.	0,02	4	0,08
8	Sudah mempunyai sarana khusus untuk bimbingan, konseling, pembinaan soft skill peserta didik	0,02	3	0,05
9	UPPS dan serta PS mendukung penuh kegiatan kemahasiswaan.	0,02	4	0,08
<b>Kriteria 4</b>				
10	Dosen tetap telah berpendidikan minimal	0,02	4	0,08

	S3 dan/atau setara subspecialis pada UPPS.			
11	Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dilakukan berdasarkan kompetensi dan persyaratan yang jelas	0,02	4	0,08
12	Jumlah kegiatan, realisasi aktifitas dan beban kerja dosen terpenuhi dan mencapai target.	0,02	4	0,08
13	Terdapat program-program yang disusun untuk pengembangan SDM.	0,02	3	0,05
14	Jumlah dosen yang sudah sesuai dengan rasio ideal dan kualifikasi.	0,02	4	0,08
15	Tercapainya capaian penelitian dan publikasi dosen tetap PS.	0,02	3	0,05
<b>Kriteria 5</b>				
16	Tersedianya sumber pendapatan baik secara langsung dari internal UPPS maupun kerja sama dengan badan eksternal yang dapat mencukupi kebutuhan dana program studi dalam menjalankan program pendidikan.	0,02	4	0,08
17	Sarana dan prasarana bahan pustaka yang relevan dengan perkembangan ilmu di bidang bedah tersedia dan dapat diakses secara	0,02	4	0,08

	offline di perpustakaan program studi maupun online melalui link google drive.			
18	Tersedia video ajar yang menjadi salah satu media untuk memudahkan proses pendidikan yang dapat diakses secara online melalui link google drive.	0,02	4	0,08
19	Sarana dan prasana yang tersedia untuk menunjang kegiatan pendidikan sudah baik dari segi kuantitas dan kualitas.	0,02	4	0,08
20	Tersedianya jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang dapat diakses melalui platform ebsco host maupun clinicalkey menggunakan akun Universitas Padjadjaran.	0,02	4	0,08
<b>Kriteria 6</b>		-		-
21	Bentuk kurikulum sudah berupa kurikulum berbasis KKNI dan mengacu pada kurikulum inti dari Kolegium.	0,02	4	0,08
22	Prodi Dokter Spesialis Bedah Universitas Padjajaran memiliki program unggulan yakni onkologi bedah, acute care surgery dan Minimal Invasive Surgery.	0,02	4	0,08

	<p>Program-program unggulan ini telah terintegrasi dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian terkait program unggulan PS pun dilakukan setiap tahun dengan rencana publikasi setiap tahunnya. Program unggulan tersebut tetap diintegrasikan dengan masyarakat berupa sosialisasi dalam bentuk media sosial dan pembuatan buku.</p>			
23	<p>Kegiatan pendidikan dilakukan di rumah sakit umum pusat sehingga memiliki variasi kasus yang banyak dan melibatkan multidisiplin ilmu sehingga pembelajaran yang didapat lebih komprehensif.</p>	0,02	4	0,08
24	<p>Memiliki rumah sakit jejaring khusus bedah dengan jumlah pasien yang banyak.</p>	0,02	3	0,05
25	<p>Adanya dukungan dari departemen untuk optimalisasi pelaksanaan pendidikan secara daring, berupa penyediaan fasilitas akun zoom yang dapat dipakai untuk</p>	0,02	4	0,08

	kegiatan akademik sehari-hari dan pelaksanaan webinar secara rutin.			
<b>Kriteria 7</b>				
26	Memiliki roadmap & alur penelitian yang jelas dan terlaksana dengan baik.	0,02	3	0,06
27	Konsisten dalam melakukan penelitian setiap tahunnya.	0,02	3	0,05
28	Memiliki program penelitian yang selaras dengan program unggulan universitas.	0,02	4	0,08
29	Memiliki program unggulan penelitian PS tersendiri.	0,02	3	0,05
30	Rutin melakukan kolaborasi penelitian dengan prodi lain atau institusi lain.	0,01	2	0,01
31	Memiliki pengalaman dalam penelitian uji klinis.	0,02	3	0,05
32	Memiliki tim evaluasi penelitian yang baik.	0,01	2	0,02
<b>Kriteria 8</b>				
33	Memiliki roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang jelas	0,02	3	0,05
34	Terdapat program pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas yang rutin	0,01	3	0,02

	dijadwalkan setiap semester kepada prodi.			
35	Staf pengajar dan peserta didik PPDS memiliki kompetensi yang cukup baik untuk melakukan aktivitas pengabdian kepada masyarakat	0,01	3	0,02
36	Sebagian staf pengajar memiliki keterlibatan yang tinggi di media sosial sebagai salah satu sarana pengabdian kepada masyarakat	0,01	3	0,02
<b>Kriteria 9</b>				
37	Keberhasilan studi pada program studi yang tinggi dengan angka indeks prestasi kumulatif yang tinggi pada lulusan.	0,02	3	0,06
38	Kelulusan tepat waktu 100%.	0,02	3	0,05
39	Kompetisi yang tinggi baik dari segi etika, komunikasi, patient safety maupun kerjasama tim pada lulusan.	0,02	3	0,05
40	Pencapaian kompetensi dasar lulusan Program Studi Spesialis Bedah yang memuaskan.	0,02	3	0,05
41	Lokasi kerja alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dengan reputasi baik.	0,01	3	0,03

42	Jumlah artikel, penelitian dan buku ilmiah yang produktif setiap tahun.	0,01	3	0,03
43	Penghargaan yang banyak didapatkan oleh dosen tetap.	0,01	2	0,01
44	Tingginya pencapaian prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik	0,01	3	0,02
				<b>2,57</b>
<b>KELEMAHAN</b>				
<b>Kriteria 2</b>				
1	Pelaksanaan siklus PPEPP penjaminan mutu dengan UPPS masih dapat ditingkatkan, hal ini wajar karena kebijakan revitalisasi UPM Fakultas baru berjalan kurang dari setahun.	0,02	4	0,06
<b>Kriteria 3</b>				
2	Daya tampung mahasiswa baru program studi menyesuaikan jumlah mahasiswa yang lulus yang bersifat fluktuatif.	0,02	2	0,03
3	Belum ada penerimaan mahasiswa asing.	0,01	1	0,01
4	Kegiatan kemahasiswaan yang terintegrasi antar program studi masih minim	0,01	2	0,02
<b>Kriteria 4</b>				
		-		



5	Kurangnya dosen dengan jabatan fungsional terhadap jumlah total dosen tetap pada program studi maupun pada UPPS.	0,02	4	0,06
6	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia pada staf kependidikan masih belum merata.	0,02	4	0,06
7	Kurangnya kualifikasi dan kecukupan tenaga pendidik di UPPS dan PS.	0,01	2	0,01
<b>Kriteria 5</b>		-		
8	Sistem keuangan yang terpusat di UPPS dapat menjadi penyebab lambatnya birokrasi penggunaan dana dan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh prodi.	0,01	3	0,03
9	Sistem pengawasan dan evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana yang terpusat di Universitas Padjadjaran dan belum terintegrasi secara efektif dengan audit internal yang dilakukan oleh Departemen Ilmu Bedah FK Unpad.	0,01	3	0,02
10	Sistem pengadaan sarana dan prasarana yang diadakan oleh rumah sakit membutuhkan waktu.	0,01	4	0,04
<b>Kriteria 6</b>				

11	Kegiatan visiting professor belum dilaksanakan secara rutin, berkelanjutan, dan belum sesuai dengan tridarma pendidikan.	0,02	4	0,08
12	Sarana dan prasana khusus laboratorium untuk keterampilan klinik belum tersedia secara optimal	0,02	3	0,05
<b>Kriteria 7</b>		-		
13	Target roadmap penelitian belum dapat tercapai seluruhnya.	0,02	3	0,06
14	Volume penelitian yang memanfaatkan kerja sama dengan pihak luar masih minim.	0,01	4	0,04
15	Fasilitas sarana dan prasarana penelitian yang belum optimal.	0,01	2	0,02
16	Jumlah karya penelitian dan karya pengabdian kepada masyarakat yang terdaftar hak kekayaan intelektual belum optimal.	0,01	1	0,01
<b>Kriteria 8</b>		-		
17	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian masih sedikit.	0,01	2	0,02
18	Sistem pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum terintegrasi.	0,01	3	0,02

19	Kurangnya tindak lanjut dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.	0,02	4	0,08
<b>Kriteria 9</b>		-		
20	Sistem penyimpanan data administrasi yang belum optimal.	0,01	2	0,02
21	Sistem tracing alumni yang menggunakan media pengisian formulir secara online perlu diperbaiki karena belum maksimal dalam menjangkau alumni.	0,02	4	0,06
22	Jumlah rumah sakit – rumah sakit tempat alumni bekerja yang bekerjasama dengan pihak fakultas masih terbatas, sehingga proses tracing alumni belum maksimal.	0,01	3	0,03
23	Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang memanfaatkan dana bantuan masih minim.	0,01	4	0,04
		<b>1,00</b>		<b>0,87</b>

## PELUANG - ANCAMAN

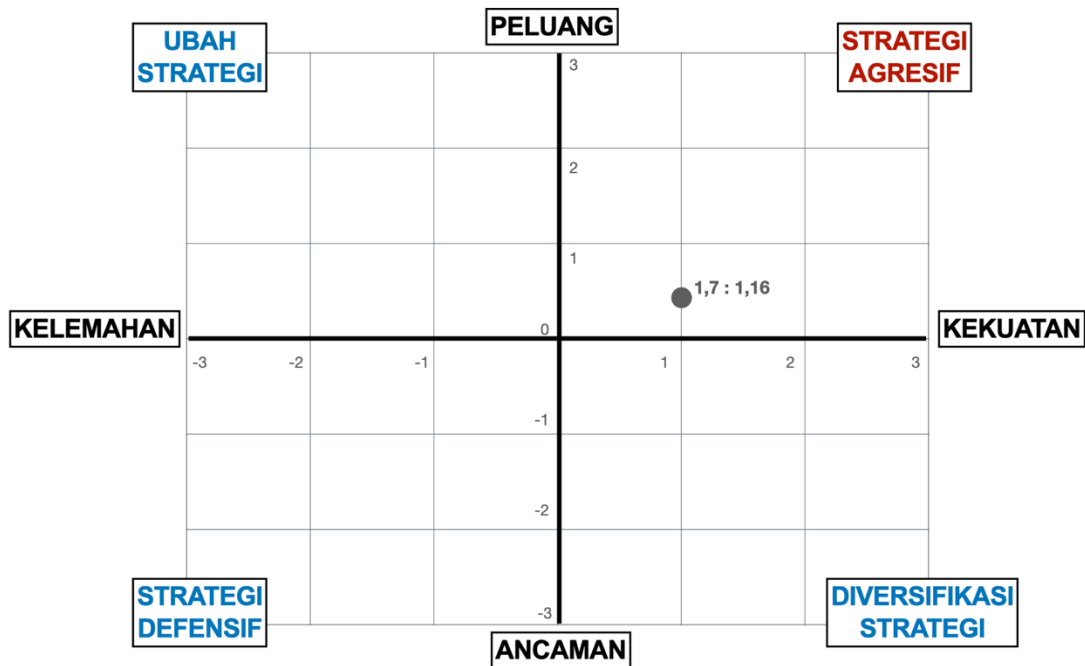
PELUANG		Bobot	Rating	Skor
<b>Kriteria 1</b>				
1	Adanya globalisasi maka diharapkan terdapat kemudahan mengikuti perkembangan iptekdok.	0,03	4	0,12
<b>Kriteria 2</b>				
2	Kebijakan revitalisasi Unit Penjaminan Mutu Fakultas.	0,03	4	0,12
3	Hubungan yang baik antara PS dengan stakeholder, organisasi profesi, dan badan eksternal lainnya dapat meningkatkan peluang terjadinya kerja sama dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0,03	4	0,12
<b>Kriteria 3</b>				
4	Akses terhadap media online yang semakin mudah dapat menjadi sarana pengenalan program studi.	0,03	4	0,12
5	Hubungan yang baik dengan alumni dan kolegium profesi.	0,03	4	0,12
<b>Kriteria 4</b>				
6	Pemerintah dan Fakultas memfasilitasi beasiswa atau kesempatan fellowship untuk meningkatkan kualifikasi profesi dan akademis.	0,02	4	0,09
7	Tersedianya kesempatan dalam kerjasama antar PS atau antar fakultas untuk meningkatkan publikasi ilmiah	0,02	4	0,09
8	Tersedianya instrumen-instrumen pengembangan SDM yang sedang dikembangkan di tingkat universitas dan pemerintah sehingga dapat meningkatkan kemampuan tata kelola bagian SDM fakultas.	0,02	4	0,09
<b>Kriteria 5</b>				
9	Terjalinnnya banyak program kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan badan internal Universitas Padjadjaran maupun badan eksternal menyebabkan peningkatan sumber dana untuk menjalankan kegiatan tersebut.	0,02	4	0,09

10	Hubungan yang baik antara Departemen Ilmu Bedah dengan rumah sakit sehingga mampu mendorong untuk perkembangan pelayanan di Departemen Ilmu Bedah.	0,02	4	0,09
<b>Kriteria 6</b>		-		
11	Kemudahan akses terhadap teknologi informasi dapat menunjang proses belajar mengajar.	0,03	4	0,12
12	Adanya kerjasama dengan organisasi profesi cabang setempat yang melaksanakan kegiatan webinar secara rutin dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.	0,02	4	0,09
<b>Kriteria 7</b>				
13	Adanya Program Hibah Internal Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran yang rutin setiap tahun.	0,03	4	0,12
14	Adanya program hibah penelitian dari pihak luar baik nasional maupun internasional.	0,02	2	0,04
15	Masih terbatasnya penelitian yang ada di dunia terhadap topik-topik tertentu.	0,03	4	0,12
16	PS merupakan salah satu pusat penelitian Ilmu Bedah di Indonesia.	0,01	4	0,06
17	Minat staf pengajar maupun peserta didik yang tinggi dalam kegiatan penelitian.	0,01	2	0,01
18	Meningkatnya akses penelitian menggunakan media online.	0,02	4	0,09
<b>Kriteria 8</b>				
19	Adanya program CSR untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari pihak luar.	0,02	4	0,09
20	Minat staf pengajar maupun peserta didik yang tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	0,02	4	0,09
21	Kemajuan teknologi untuk menjangkau audience yang lebih besar sehingga kegiatan memiliki dampak yang lebih besar	0,03	4	0,12
22	Antusiasme masyarakat yang tinggi pada kegiatan pengembangan profesi dan edukasi promosi kesehatan yang berhubungan dengan ilmu penyakit bedah	0,02	4	0,09

<b>Kriteria 9</b>				
23	Kebutuhan dokter spesialis Ilmu Bedah yang professional dan berkualitas di seluruh Indonesia.	0,03	4	0,12
24	Tersedianya sumber dana dari pemerintah dan swasta di bidang pengabdian masyarakat.	0,02	4	0,09
25	Sistem jaminan kesehatan nasional yang meng-cover pelayanan kesehatan di bidang Ilmu Bedah.	0,01	4	0,06
26	Banyak didirikannya rumah sakit rujukan regional dengan fasilitas pelayanan ilmu bedah yang lengkap atau rumah sakit lainnya dengan penambahan fasilitas pelayanan ilmu bedah seperti alat laparoscopi.	0,01	4	0,06
				<b>2,40</b>
<b>ANCAMAN</b>				
<b>Kriteria 1</b>				
1	Harapan stakeholder sebagai penyelenggara program pendidikan dokter spesialis yang tidak sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dapat mengaburkan fokus pencapaian visi, misi dan tujuan yang dilakukan	0,01	1	0,01
2	Menjaga relevansi visi dengan proses pendidikan melihat perkembangan iptek kedokteran yang demikian cepat berdampak pada tuntutan pelayanan kesehatan.	0,01	1	0,01
<b>Kriteria 2</b>				
3	Pandemi COVID 19 menghambat pengembangan dan pelaksanaan kerjasama dengan institusi luar.	0,04	4	0,15
<b>Kriteria 3</b>				
4	Pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi proses penerimaan mahasiswa baru.	0,04	4	0,15
<b>Kriteria 4</b>				
5	Kendala publikasi ilmiah untuk memenuhi persyaratan peningkatan jabatan akademis.	0,03	4	0,12
<b>Kriteria 5</b>				
6	Pertambahan jumlah staf pengajar dapat meningkatkan kebutuhan dana operasional.	0,03	4	0,12
7	Pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian nasional dan internasional.	0,03	4	0,12

<b>Kriteria 6</b>				
<b>8</b>	Pandemi COVID-19 menyebabkan sebagian besar kegiatan akademik dilakukan secara daring sehingga dapat mempengaruhi fokus dari peserta didik.	0,01	2	0,03
<b>9</b>	Berkurangnya jumlah pasien sebagai wahana pembelajaran bagi peserta didik akibat efek dari pandemi COVID-19 sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari peserta didik.	0,04	4	0,15
<b>Kriteria 7</b>				
<b>10</b>	Ketertinggalan penelitian program studi akibat kurangnya sarana dan prasarana mutakhir.	0,02	3	0,07
<b>11</b>	Pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan penelitian.	0,01	2	0,03
<b>12</b>	Pendanaan untuk penelitian yang tidak stabil.	0,01	2	0,03
<b>Kriteria 8</b>				
<b>13</b>	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui platform online bersifat satu arah sehingga sulit untuk mendapatkan umpan balik dari peserta.	0,01	1	0,01
<b>14</b>	Pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	0,02	3	0,07
<b>15</b>	Pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak stabil.	0,01	2	0,03
<b>Kriteria 9</b>				
<b>16</b>	Globalisasi pelayanan kesehatan dan masuknya dokter asing di Indonesia.	0,03	4	0,12
<b>17</b>	Tingginya harapan pengguna terhadap kualitas lulusan.	0,01	2	0,03
<b>18</b>	Persaingan dengan center pendidikan lain.	0,01	1	0,01
<b>19</b>	Tingginya kegiatan penelitian dan PKM pada center lain.	0,01	1	0,01
		<b>1,00</b>		<b>1,24</b>

## KUADRAN Matriks SWOT



Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan melalui perhitungan IFAS (internal factor analysis strategy), EFAS (external faktor analysis strategy) dengan memperhitungkan nilai bobot dan rating, maka Strategi Agresif masih cocok digunakan sebagai Grand Strategy dan upaya pengembangan Program Studi PPDS Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.



<p style="text-align: center;"><b>INTERNAL</b></p> <p style="text-align: center;"><b>EKSTERNAL</b></p>	<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran sudah sejalan dan bersinergi dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan visi dan misi Universitas Padjadjaran.</li> <li>2. Visi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran disusun dengan mempertimbangkan perubahan eksternal/global, sehingga mampu meningkatkan daya saing secara internasional.</li> <li>3. Prodi Spesialis Ilmu Bedah merupakan prodi spesialis favorit pendaftaran PPDS baru di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.</li> <li>4. Banyaknya pendaftar Prodi Spesialis Ilmu Bedah berbanding terbalik dengan daya tampung yang sedikit, dengan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang ketat sehingga mahasiswa yang diterima memiliki daya saing yang baik.</li> <li>5. Proses belajar yang dijalankan berpusat pada peserta didik, memberikan keterampilan dasar profesi kedokteran yang dapat dialihkan (transferable), dapat memahami dan memanfaatkan kemampuannya sendiri secara maksimal, mampu belajar mandiri atas dasar nilai-nilai luhur, motivasi yang tinggi dan sikap yang professional.</li> <li>6. Sudah mempunyai sarana khusus untuk bimbingan, konseling, pembinaan soft skill peserta didik</li> <li>7. UPPS dan serta PS mendukung penuh kegiatan kemahasiswaan.</li> <li>8. Dosen tetap telah berpendidikan minimal S3</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya tampung mahasiswa baru program studi menyesuaikan jumlah mahasiswa yang lulus yang bersifat fluktuatif.</li> <li>2. Belum ada penerimaan mahasiswa asing.</li> <li>3. Kegiatan kemahasiswaan yang terintegrasi antar program studi masih minim.</li> <li>4. Kurangnya dosen dengan jabatan fungsional terhadap jumlah total dosen tetap pada program studi maupun pada UPPS.</li> <li>5. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia pada staf kependidikan masih belum merata.</li> <li>6. Kurangnya kualifikasi dan kecukupan tenaga pendidik di UPPS dan PS.</li> <li>7. Sistem keuangan yang terpusat di UPPS dapat menjadi penyebab lambatnya birokrasi penggunaan dana dan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh program studi.</li> <li>8. Sistem pengawasan dan evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana yang terpusat di Universitas Padjadjaran dan belum terintegrasi secara efektif dengan audit internal yang dilakukan oleh Departemen Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah FK Unpad.</li> <li>9. Sistem pengadaan sarana dan prasarana yang melibatkan rumah sakit membutuhkan waktu.</li> </ol>
--	--	--

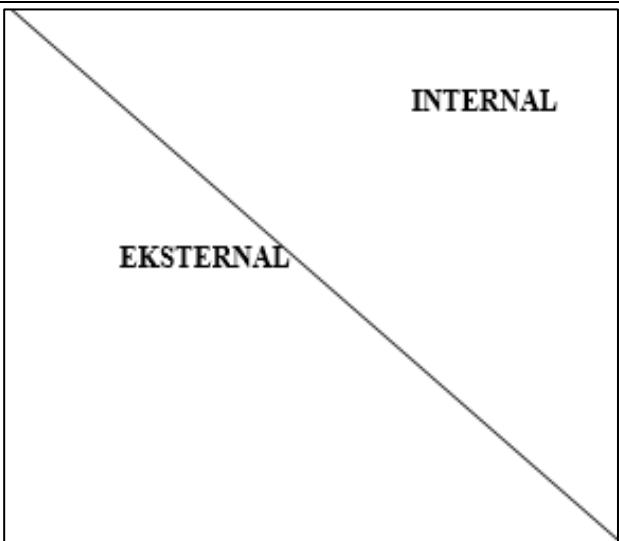
	<p>dan/atau setara subspecialis pada UPPS.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dilakukan berdasarkan kompetensi dan persyaratan yang jelas</li> <li>10. Jumlah kegiatan, realisasi aktifitas dan beban kerja dosen terpenuhi dan mencapai target.</li> <li>11. Terdapat program-program yang disusun untuk pengembangan SDM.</li> <li>12. Tercapainya capaian penelitian dan publikasi dosen tetap PS.</li> <li>13. Bentuk kurikulum sudah berupa kurikulum berbasis KKNI dan mengacu pada kurikulum inti dari Kolegium.</li> <li>14. Prodi Dokter Spesialis Bedah Universitas Padjajaran memiliki program unggulan yakni onkologi bedah, acute care surgery dan Minimal Invasive Surgery. Program- program unggulan ini telah terintegrasi dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian terkait program unggulan PS pun dilakukan setiap tahun dengan rencana publikasi setiap tahunnya. Program unggulan tersebut tetap diintegrasikan dengan masyarakat berupa sosialisasi dalam bentuk media sosial dan pembuatan buku.</li> <li>15. Tersedianya sumber pendapatan baik secara langsung dari internal UPPS maupun kerja sama dengan badan eksternal yang dapat mencukupi kebutuhan dana program studi dalam menjalankan program pendidikan.</li> <li>16. Sarana dan prasarana bahan pustaka yang relevan dengan perkembangan ilmu di bidang kardiologi dan kedokteran vaskular tersedia dan dapat diakses secara offline di perpustakaan program studi maupun online melalui tautan <i>google drive</i>.</li> <li>17. Tersedia video ajar yang menjadi salah satu media untuk memudahkan proses pendidikan yang dapat diakses secara online melalui tautan <i>google drive</i>.</li> </ol>	
--	--	--

	<p>18. Sarana dan prasana yang tersedia untuk menunjang kegiatan pendidikan sudah baik dari segi kuantitas dan kualitas.</p> <p>19. Tersedianya jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang dapat diakses melalui platform ebsco host maupun clinicalkey menggunakan akun Universitas Padjadjaran.</p>	
--	---	--

## Analisis SWOT (Masukan)

PELUANG	STRATEGI KEKUATAN-PELUANG	STRATEGI KELEMAHAN-PELUANG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya globalisasi maka diharapkan terdapat kemudahan mengikuti perkembangan iptekdok.</li> <li>2. Akses terhadap media online yang semakin mudah dapat menjadi sarana pengenalan program studi.</li> <li>3. Hubungan yang baik dengan alumni dan kolegium profesi.</li> <li>4. Pemerintah dan Fakultas memfasilitasi beasiswa atau kesempatan fellowship untuk meningkatkan kualifikasi profesi dan akademis.</li> <li>5. Tersedianya kesempatan dalam kerjasama antar PS atau antar fakultas untuk meningkatkan publikasi ilmiah</li> <li>6. Tersedianya instrumen-instrumen pengembangan SDM yang sedang dikembangkan di tingkat universitas dan pemerintah sehingga dapat meningkatkan kemampuan tata kelola bagian SDM fakultas.</li> <li>7. Terjalannya banyak program kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan badan internal Universitas Padjadjaran maupun badan eksternal menyebabkan peningkatan sumber dana untuk menjalankan kegiatan tersebut.</li> <li>8. Hubungan yang baik antara Departemen Ilmu Bedah dengan rumah sakit sehingga mampu mendorong untuk perkembangan pelayanan di Departemen Ilmu Bedah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Visi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran mempertimbangkan perubahan eksternal dan/atau global, agar dapat relevan mengikuti perkembangan iptekdok dan mampumeningkatkan daya saing bangsa.</li> <li>2. Peningkatan penggunaan media/sarana online sebagai media pengenalan program studi di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.</li> <li>3. Peningkatan pemanfaatan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan jabatan akademik dosen.</li> <li>4. Peningkatan daftar jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang dapat diakses menggunakan akun Universitas Padjadjaran beserta sosialisasinya untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian.</li> <li>5. Koordinasi dengan rumah sakit pendidikan dalam rangka pengembangan dan peningkatan tipe layanan yang spesifik di bidang Ilmu Bedah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan penerimaan mahasiswa baru dengan meningkatkan jumlah dosen agar tetap sesuai dengan rasio dosen-mahasiswa ideal.</li> <li>2. Melakukan sosialisasi dan kerjasama internasional untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa asing.</li> <li>3. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar, serta peningkatan sertifikasi dosen, memanfaatkan instrumen pengembangan SDM yang ada.</li> </ol>

ANCAMAN	STRATEGI KEKUATAN-ANCAMAN	STRATEGI KELEMAHAN-ANCAMAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harapan stakeholder sebagai penyelenggara program pendidikan dokter spesialis yang tidak sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dapat mengaburkan fokus pencapaian visi, misi dan tujuan yang dilakukan</li> <li>2. Menjaga relevansi visi dengan proses pendidikan melihat perkembangan iptek kedokteran yang demikian cepat berdampak pada tuntutan pelayanan kesehatan.</li> <li>3. Pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi proses penerimaan mahasiswa baru.</li> <li>4. Tingginya harapan pengguna terhadap kualitas lulusan.</li> <li>5. Kendala publikasi ilmiah untuk memenuhi persyaratan peningkatan jabatan akademis..</li> <li>6. Pertambahan jumlah staf pengajar dapat meningkatkan kebutuhan dana operasional.</li> <li>7. Pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian nasional dan internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Visi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran melibatkan seluruh stakeholder, sehingga dapat sesuai dengan harapan stakeholderpenyelenggara program pendidikan.</li> <li>2. Pertambahan jumlah staf pengajar harus diiringi dengan peningkatan dan pengalokasian dana, termasuk dana investasi guna meningkatkan kualitas SDM tersebut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan mendorong, memfasilitasi, dan menargetkan publikasi ilmiah bagi dosen. dalam rangka meningkatkan jabatan fungsional dosen.</li> <li>2. Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.</li> </ol>

	<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur organisasi dan kepemimpinannya sudah berjalan dengan efektif dan kuat.</li> <li>2. Universitas memiliki dokumen pedoman penjaminan mutu sudah lengkap.</li> <li>3. Kerjasama dalam dan luar negeri sudah berjalan dengan erat, baik, dan berkelanjutan. Dibuktikan dengan permintaan perpanjangan kerjasama dari mitra kerjasama.</li> <li>4. Kegiatan pendidikan dilakukan di rumah sakit umum pusat sehingga memiliki variasi kasus yang banyak dan melibatkan multidisiplin ilmu sehingga pembelajaran yang didapat lebih komprehensif.</li> <li>5. Memiliki rumah sakit jejaring khusus bedah dengan jumlah pasien yang banyak.</li> <li>6. Adanya dukungan dari departemen untuk optimalisasi pelaksanaan pendidikan secara daring, berupa penyediaan fasilitas akun zoom yang dapat dipakai untuk kegiatan akademik sehari-hari dan pelaksanaan webinar secara rutin.</li> <li>7. Memiliki roadmap &amp; alur penelitian yang jelas dan terlaksana dengan baik.</li> <li>8. Konsisten dalam melakukan penelitian setiap tahunnya.</li> <li>9. Memiliki program penelitian yang selaras dengan program unggulan universitas.</li> <li>10. Memiliki program unggulan penelitian PS tersendiri.</li> <li>11. Rutin melakukan kolaborasi penelitian dengan prodi lain atau institusi lain.</li> <li>12. Memiliki roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang jelas</li> <li>13. Memiliki pengalaman dalam penelitian uji klinis.</li> <li>14. Memiliki tim evaluasi penelitian yang baik.</li> <li>15. Terdapat program pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan siklus PPEPP penjaminan mutu dengan UPPS masih dapat ditingkatkan, hal ini wajar karena kebijakan revitalisasi UPM Fakultas baru berjalan kurang dari setahun.</li> <li>2. Kegiatan visiting professor belum dilaksanakan secara rutin, berkelanjutan, dan belum sesuai dengan tridarma pendidikan.</li> <li>3. Sarana dan prasana khusus laboratorium untuk keterampilan klinik belum tersedia secara optimal</li> <li>4. Target roadmap penelitian belum dapat tercapai seluruhnya.</li> <li>5. Volume penelitian yang memanfaatkan kerja sama dengan pihak luar masih minim.</li> <li>6. Fasilitas sarana dan prasarana penelitian yang belum optimal.</li> <li>7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian masih sedikit.</li> </ol>
---	--	---

	<p>di tingkat fakultas yang rutin dijadwalkan setiap semester kepada program studi.</p> <p>16. Staf pengajar dan peserta didik PPDS memiliki kompetensi yang cukup baik untuk melakukan aktivitas pengabdian kepada masyarakat</p> <p>17. Sebagian staf pengajar memiliki keterlibatan yang tinggi di media sosial sebagai salah satu sarana pengabdian kepada masyarakat</p>	
--	---	--

## Analisis SWOT (Proses)

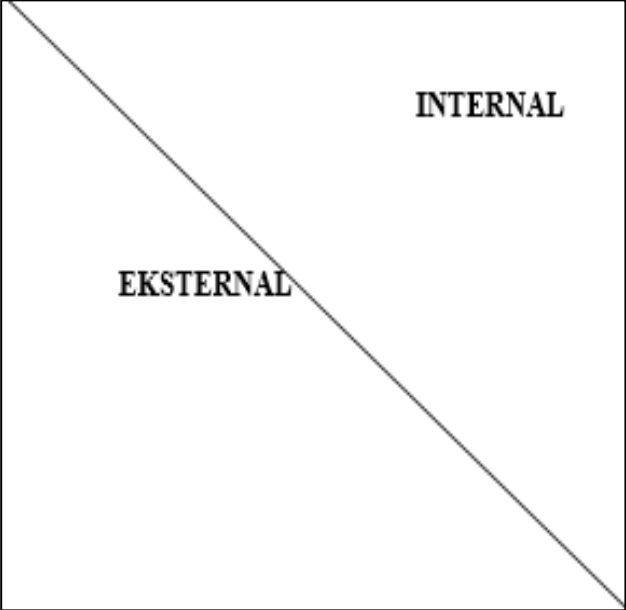
<p>PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan revitalisasi Unit Penjaminan Mutu Fakultas.</li> <li>2. Hubungan yang baik antara PS dengan stakeholder, organisasi profesi, dan badan eksternal lainnya dapat meningkatkan peluang terjadinya kerja sama dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3. Kemudahan akses terhadap teknologi informasi dapat menunjang proses belajar mengajar.</li> <li>4. Adanya kerjasama dengan organisasi profesi cabang setempat yang melaksanakan kegiatan webinar secara rutin dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.</li> <li>5. Adanya Program Hibah Internal Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran yang rutin setiap tahun.</li> <li>6. Adanya program hibah penelitian dari pihak luar baik nasional maupun internasional.</li> <li>7. Masih terbatasnya penelitian yang ada di dunia terhadap topik-topik tertentu.</li> <li>8. PS merupakan salah satu pusat penelitian Ilmu Bedah di Indonesia.</li> <li>9. Minat staf pengajar maupun peserta didik yang tinggi dalam kegiatan penelitian.</li> <li>10. Meningkatnya akses penelitian menggunakan mediaonline.</li> <li>11. Adanya program CSR untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari pihak luar.</li> <li>12. Minat staf pengajar maupun peserta didik yang tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>13. Kemajuan teknologi untuk menjangkau audience yang lebih besar sehingga kegiatan memiliki dampak yang lebih besar</li> </ol>	<p>STRATEGI KEKUATAN-PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas dan metode pengajaran yang beragam dapat memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya metode daring, yang dapat dilakukan secara fleksibel dan efisien.</li> <li>2. Peningkatan kerja sama dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan pihak internal seperti program studi lain, maupun pihak eksternal seperti rumah sakit, organisasi profesi, organisasi profit/non-profit, atau center pendidikan lain.</li> <li>3. Peningkatan pemanfaatan hibah baik yang berasal dari pihak internal maupun yang berasal dari pihak eksternal untuk mendanai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>4. Peningkatan jumlah artikel, penelitian dan buku ilmiah memanfaatkan hibah dan kerjasama penelitian baik dari dalam maupun luar negeri</li> <li>5. Program pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh antusiasme masyarakat yang tinggi pada kegiatan yang bertamakan Penyakit Ilmu Bedah dapat memanfaatkan kemajuan teknologi (seperti metode webinar/ daring) untuk menjangkau audiens yang lebih besar sehingga kegiatan memiliki dampak yang lebih luas.</li> </ol> <p>Memperluas program unggulan penelitian, terutama pada topik-topik tertentu yang belumbanyak dieksplorasi dan/atau topik-topik yang merepresentasikan permasalahan lokal di Jawa Barat atau nasional di Indonesia.</p>	<p>STRATEGI KELEMAHAN-PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kebijakan revitalisasi unit penjaminan mutu di tingkat UPPS diharapkan mampu meningkatkan kegiatan penjaminan mutu di tingkat PS dan UPPS dengan baik.</li> </ol> <p>Integrasi kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bersifat berkelanjutan, dan diharapkan memiliki hasil yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, selain untuk pengembangan pendidikan/ilmu pengetahuan.</p>
---	---	--



Antusiasme masyarakat yang tinggi pada kegiatan pengembangan profesi dan edukasi promosi kesehatan yang berhubungan dengan ilmu penyakit bedah		
--	--	--

<p><b>ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandemi COVID 19 menghambat pengembangan dan pelaksanaan kerjasama dengan institusi luar.</li> <li>2. Pandemi COVID-19 menyebabkan sebagian besar kegiatan akademik dilakukan secara daring sehingga dapat mempengaruhi fokus dari peserta didik.</li> <li>3. Berkurangnya jumlah pasien sebagai wahana pembelajaran bagi peserta didik akibat efek dari pandemi COVID-19 sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari peserta didik.</li> <li>4. Pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan penelitian.</li> <li>5. Ketertinggalan penelitian program studi akibat kurangnya sarana dan prasarana mutakhir.</li> <li>6. Pendanaan untuk kegiatan penelitian yang tidak stabil</li> <li>7. Pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak stabil.</li> <li>8. Pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>9. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui platform online bersifat satu arah sehingga sulit untuk mendapatkan umpan balik dari peserta.</li> </ol>	<p><b>STRATEGI KEKUATAN-ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan penggunaan metode daring dalam kegiatan belajar-mengajar, akibat adanya pandemi COVID-19 harus dievaluasi secara berkala agar dapat tetap mencapai tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Pengembangan metode belajar lain, akibat berkurangnya jumlah pasien akibat pandemi COVID-19, agar tetap dapat mempertahankan kualitas peserta didik.</li> <li>3. Pendataan dan pengajuan sarana dan prasarana mutakhir yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian.</li> <li>4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui platform online dapat dibuat sedemikian rupa agar dapat menghasilkan umpan balik dari peserta, sebagai bahan evaluasi target pencapaian kegiatan, dan bahan masukan untuk kegiatan selanjutnya.</li> </ol>	<p><b>STRATEGI KELEMAHAN-ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kerjasama rumah sakit afiliasi dan satelit guna menyikapi berkurangnya jumlah pasien akibat pandemi COVID-19, agar tetap dapat mempertahankan kualitas peserta didik.</li> </ol>
---	--	---

**Analisis SWOT (Luaran)**

	<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan studi pada program studi yang tinggi dengan angka indeks prestasi kumulatif yang tinggi pada lulusan.</li> <li>2. Kelulusan tepat waktu 100%.</li> <li>3. Pencapaian kompetensi dasar lulusan Program Studi Spesialis Bedah yang memuaskan.</li> <li>4. Lokasi kerja alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dengan reputasi yang baik.</li> <li>5. Jumlah artikel, penelitian dan buku ilmiah yang produktif setiap tahun.</li> <li>6. Penghargaan yang banyak didapatkan oleh dosen tetap.</li> <li>7. Tingginya pencapaian prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum terintegrasi.</li> <li>2. Jumlah karya penelitian dan karya pengabdian kepada masyarakat yang terdaftar hak kekayaan intelektual belum optimal.</li> <li>3. Kurangnya tindak lanjut dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.</li> <li>4. Sistem penyimpanan data administrasi yang belum optimal.</li> <li>5. Sistem tracing alumni yang menggunakan media pengisian formulir secara online perlu diperbaiki karena belum maksimal dalam menjangkau alumni.</li> <li>6. Jumlah rumah sakit – rumah sakit tempat alumni bekerja yang bekerjasama dengan pihak fakultas masih terbatas, sehingga proses tracing alumni belum maksimal.</li> <li>7. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang memanfaatkan dana bantuan masih minim.</li> <li>8. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian masih sedikit.</li> </ol>

<p><b>PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan dokter spesialis Ilmu Bedah yang professional dan berkualitas di seluruh Indonesia.</li> <li>2. Tersedianya sumber dana dari pemerintah dan swasta di bidang pengabdian masyarakat.</li> <li>3. Sistem jaminan kesehatan nasional yang meng-cover pelayanan kesehatan di bidang Ilmu Bedah.</li> <li>4. Banyak didirikannya rumah sakit rujukan regional dengan fasilitas pelayanan ilmu bedah yang lengkap atau rumah sakit lainnya dengan penambahan fasilitas pelayanan ilmu bedah seperti alat laparoskopi.</li> </ol>	<p><b>STRATEGI KEKUATAN-PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan penerimaan mahasiswa baru dan lulusan agar dapat menjawab kebutuhan tenaga dokter spesialis bedah.</li> <li>2. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat rutin dan berkelanjutan, dan memanfaatkan sumber dana dari pemerintah dan swasta.</li> </ol>	<p><b>STRATEGI KELEMAHAN-PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki sistem pembagian stase dan sistem pembagian pembimbing karya tulis akhir yang lebih awal untuk meningkatkan presentasi kelulusan tepat waktu</li> <li>2. Memperbaiki sistem pelaporan kegiatan penngabdian kepada masyarakat dan kerjasama dan sistem administrasi dan penyimpanan data.</li> </ol>
--	---	--

<p><b>ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Globalisasi pelayanan kesehatan dan masuknya dokter asing di Indonesia.</li> <li>2. Tingginya harapan pengguna terhadap kualitas lulusan.</li> <li>3. Persaingan dengan center pendidikan lain.</li> <li>4. Tingginya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada center lain.</li> </ol>	<p><b>STRATEGI KEKUATAN-ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kompetensi lulusan agar siap menghadapi globalisasi pelayanan kesehatan dan bersaing dengan center pendidikan lain</li> <li>2. Melakukan evaluasi berkala kepada lulusan dan pengguna lulusan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat menjawab kebutuhan pengguna lulusan di lapangan.</li> </ol>	<p><b>STRATEGI KELEMAHAN-ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kerjasama dengan rumah sakit pengguna lulusan dan perbaikan sistem tracer study agar dapat mengetahui harapan pengguna lulusan.</li> <li>2. Meningkatkan pendaftaran hak kekayaan intelektual terhadap karya penelitian dan karya pengabdian kepada masyarakat agar dapat bersaing dengan center Pendidikan lain.</li> </ol>
---	---	---

### **Strategi (Masukan)**

1. Peningkatan penerimaan mahasiswa baru untuk mengefektifkan rasio pendidik:peserta didik yang ada (1:2).
2. Peningkatan jumlah dan kualitas dosen.
3. Ikut berperan dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan dan promosi kesehatan terutama dalam bidang penyakit bedah.

### **Program Pengembangan (Masukan)**

1. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran secara nasional dan internasional melalui acara seminar/workshop yang diadakan minimal 1x/tahun, pada kegiatan *open house* seperti saat acara Dies Natalis Universitas Padjadjaran atau penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, dan secara online melalui website resmi prodi dan situs media sosial seperti *Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube*.
2. Mempertahankan rasio jumlah pendidik / jumlah peserta didik ideal saat ini (1:2) dengan cara perencanaan integratif antara kebutuhan pelayanan bedah , rasio optimal, ketersediaan dan variasi kasus pasien dan sarana pra sarana dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kolegium Ilmu Bedah Indonesia.
3. Pengembangan kualifikasi akademis dosen (S3) atau kualifikasi profesi (pendidikan konsultan) dengan target pencapaian dosen minimal 1 orang dosen pertahun.
4. Peningkatan jabatan (asisten ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar) dengan target pencapaian jumlah dosen yang memiliki atau mengalami peningkatan jenjang jabatan tepat waktu sesuai dengan rencana pengembangan dosen.
5. Pimpinan mendorong, memfasilitasi, dan menargetkan publikasi ilmiah pada bagi dosen pada jurnal internasional dengan target minimal 1 publikasi ilmiah / dosen / tahun pada tahun 2024.
6. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, prodi ikut mengusulkan dan memberi masukan kepada rumah sakit pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan tipe layanan yang spesifik di bidang penyakit bedah

### **Strategi (Proses)**

1. Meningkatkan/mengefektifkan metode pembelajaran.
2. Peningkatan kegiatan penelitian.
3. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan kegiatan penjaminan mutu.

### **Program Pengembangan (Proses)**

1. Metode pengajaran memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya metode daring, yang dapat dilakukan secara fleksibel dan efisien, sesuai dengan rencana Universitas Padjadjaran yang akan mengadopsi sistem pembelajaran *hybrid* (daring dan luring).
2. Peningkatan penggunaan metode daring dalam kegiatan belajar-mengajar, harus dievaluasi secara berkala agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala sesuai panduan yang dikeluarkan oleh universitas.
3. Pengembangan metode belajar lain, akibat berkurangnya jumlah pasien akibat pandemi COVID-19, agar tetap dapat mempertahankan kualitas peserta didik.
4. Peningkatan kerjasama rumah sakit afiliasi dan rumah sakit satelit dalam rangka meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Peningkatan publikasi pada jurnal nasional bereputasi minimal 15 publikasi pertahun dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi minimal 10 publikasi pertahun.
6. Peningkatan dana kerjasama yang mencakup kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan target jumlah kerjasama sebanyak 10 kerjasama per tahun.
7. Peningkatan pemanfaatan hibah untuk mendanai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama hibah eksternal dari dalam dan luar negeri, sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi dapat diakui secara nasional dan internasional.
8. Memperluas program unggulan penelitian, terutama pada topik-topik tertentu yang belum banyak dieksplorasi dan/atau topik-topik yang merepresentasikan permasalahan lokal atau regional yang dapat menjadi bahan rujukan keilmuan serta masuk jurnal bereputasi dan diakui secara internasional.

9. Pendataan serta peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana mutakhir di tingkat UPPS guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Pemanfaatan kemajuan teknologi online (seperti metode webinar/daring) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjangkau audiens yang lebih besar sehingga kegiatan memiliki dampak yang lebih luas.
11. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui platform online harus dibuat sedemikian rupa agar dapat menghasilkan umpan balik dari peserta, sebagai bahan evaluasi target pencapaian kegiatan, dan bahan masukan untuk kegiatan selanjutnya.
12. Kebijakan revitalisasi unit penjaminan mutu di tingkat UPPS diharapkan mampu meningkatkan kegiatan penjaminan mutu di tingkat PS dan UPPS dengan lebih baik.

### **Strategi (Luaran)**

1. Mempertahankan angka kelulusan tepat waktu.
2. Peningkatan produk penelitian.
3. Peningkatan produk pengabdian kepada masyarakat.
4. Evaluasi berkala terhadap kualitas lulusan.

### **Program Pengembangan (Luaran)**

1. Mempertahankan angka kelulusan tepat waktu > 70%, terutama di era pandemi dimana ada kemungkinan beberapa kendala di masa mendatang yang dapat menyebabkan pemanjangan masa studi, dengan melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat kelulusan tepat waktu serta melakukan tindak lanjut.
2. Meningkatkan pendaftaran hak kekayaan intelektual terhadap karya penelitian dan karya pengabdian kepada masyarakat dengan target 2 hak kekayaan intelektual karya penelitian per tahun dan 1 hak kekayaan intelektual karya pengabdian kepada masyarakat per tahun.
3. Peningkatan jumlah artikel, penelitian dan buku ilmiah memanfaatkan hibah dan kerjasama penelitian baik dari dalam maupun luar negeri.
4. Integrasi kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat berkelanjutan, dan memiliki hasil yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, selain untuk pengembangan pendidikan/ilmu pengetahuan.



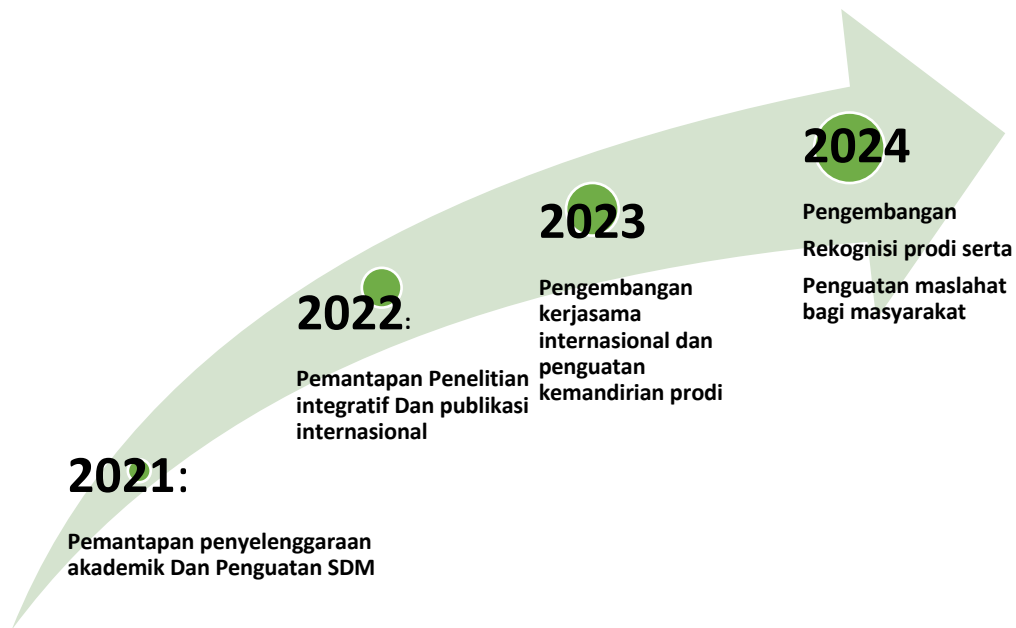
5. Meningkatkan kompetensi lulusan agar siap menghadapi globalisasi pelayanan kesehatan dan bersaing dengan center pendidikan lain, salah satunya dengan mengikuti ujian persamaan dari luar negeri, salah satunya dari *Royal College of Surgeons*.
6. Peningkatan kerjasama dengan rumah sakit pengguna lulusan dan mengefektifkan sistem *tracer study* untuk mengevaluasi lulusan.

## 9. Kebijakan PS (Spesialis Bedah)

1. Melakukan seleksi calon peserta PPDS secara objektif dengan standar pendidikan nasional dan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.
2. Melaksanakan program pendidikan dokter spesialis bedah secara konsisten sesuai standar pendidikan nasional dan kebijakan lokal.
3. Melaksanakan sistem ujian, sertifikasi dan evaluasi program studi sesuai dengan kurikulum.
4. Melaksanakan administrasi akademik dan profesi secara integratif di dalam Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) setiap semester.
5. Menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk proses belajar mengajar, pengembangan penelitian, dan pelayanan yang prima, sehingga menghasilkan pribadi lulusan yang mampu belajar mandiri sepanjang hayat, dengan berpedoman pada etika ilmu dan profesi bedah.
6. Melaksanakan penelitian ilmu bedah secara integratif
7. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasiskan visi keilmuan dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan.
8. Mendukung kegiatan ko-kurikuler/ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik.
9. Melakukan seleksi calon staf pendidik dan kependidikan bersama departemen ilmu bedah secara objektif dan sesuai panduan yang telah ditetapkan.
10. Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk pemeliharaan dan pengembangan kompetensi para staf dosen dalam hal belajar mengajar dan ilmu bedah.
11. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi program studi sesuai dengan kebutuhan kurikulum
12. Melakukan kerjasama dengan rumah sakit jejaring pendidikan dalam kegiatan pendidikan dan penelitian ilmu bedah serta pengabdian kepada masyarakat.
13. Melaksanakan kegiatan pengembangan kemandirian prodi dalam segi pembiayaan dan peningkatan kapasitas dalam pendidikan dan pelatihan.
14. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan di dalam rangka peningkatan mutu kualitas penyelenggaraan pendidikan

## 10. Strategi pencapaian VMTS

Strategi pencapaian visi dan misi serta tujuan program studi adalah melalui tahapan kebijakan tahunan mulai dari tahun 2021-2024. Tahapan disusun menyesuaikan dengan rencana strategis Unpad dan FK Unpad tahun 2020-2024. (Gambar 2)



**Gambar 2 .** Tahapan pencapaian Strategi program studi

Strategi pencapaian dijabarkan lebih lanjut setiap tahunnya sehingga disusunlah kebijakan kebijakan sebagai berikut :

### 9.1. Kebijakan Sebagai Implementasi Strategi 2021

Pemantapan penyelenggaraan akademik dan Penguatan SDM terdiri dari :

- 9.1.1. Peningkatan kualitas pendidikan akademik dan pelatihan profesi
- 9.1.2. Pemantapan tata kelola prodi berbasis sistem Teknologi Informasi.
- 9.1.3. Peningkatan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan prodi.
- 9.1.4. Pemantapan sarana dan prasarana Pendidikan

## **9.2. Kebijakan Sebagai Implementasi Strategi 2022**

Pemantapan penelitian integratif dan publikasi internasional terdiri dari:

- 9.2.1. Pemantapan integrasi pelayanan bedah, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin keselamatan pasien.
- 9.2.2. Pemantapan keunggulan visi keilmuan melalui peningkatan kualitas penelitian integratif dan publikasi internasional

## **9.3. Kebijakan Sebagai Implementasi Strategi 2023**

Pengembangan kerjasama internasional dan penguatan kemandirian prodi terdiri dari :

- 9.3.1. Peningkatan kolaborasi mutualistik nasional dan internasional untuk kemandirian prodi.
- 9.3.2. Peningkatan kolaborasi mutualistik nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi

## **9.4. Kebijakan Sebagai Implementasi Strategi 2024**

Pengembangan Rekognisi prodi serta Penguatan maslahat bagi masyarakat terdiri dari:

- 9.4.1. Peningkatan Kerjasama nasional dalam penguatan distribusi pendayagunaan dokter spesialis bedah

Setiap uraian kebijakan dalam tahapan strategi tahunan memiliki berbagai kebijakan khusus yang spesifik serta relevan dan dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan tambahan. Indikator disusun berdasarkan visi UNPAD yaitu kriteria yang ditetapkan pada penetapan peringkat QS World University Ranking tahun 2022 yang meliputi reputasi akademik (40%), Reputasi pengguna lulusan (10%), Rasio dosen / mahasiswa (20%), sitasi publikasi dosen (20%), Rasio dosen dan mahasiswa internasional (masing-masing 5 %). Oleh karena itu indikator kinerja menyesuaikan dengan kriteria tersebut dan berbagai indikator kinerja unit dan individu dari rumah sakit pendidikan utama (RSUP DR Hasan Sadikin Bandung) sebagai salah satu rumah sakit rujukan nasional dan merupakan unsur utama pada sistem Kesehatan akademik Universitas Padjadjaran Bandung. Universitas Padjadjaran dalam implementasinya telah menetapkan berbagai indikator dari program unggulan yang menjadi acuan prodi yaitu SENSASI (Satu Dosen Satu Publikasi Internasional pertahun) , SENSASI (Satun Tendik dengan Satu Karya), SWADESI (Satu Mahasiswa Satu Prestasi), SASAMI (Satu Prodi Satu

Mitra Perguruan Tinggi Internasional), SADEPA (Satu Departemen Satu Pakar Dunia, SAFARI ( Satu Fakultas Satu Rekognisi, SAUMAT (Satu Alumni Untuk Maslahat), dan Motekar.

Visi keunggulan dalam keilmuan dalam Onkologi Bedah dan *Acute Care Surgery* dengan pengembangan bedah invasif minimal didasarkan kepada 10 kasus terbanyak di RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung dan peranannya sebagai pusat rujukan emergensi bedah di Provinsi Jawa Barat. Selain itu, dukungan dan komitmen pemerintah pusat untuk mengembangkan kapasitas RSUP Dr Hasan Sadikin (RSHS) dalam pelayanan onkologi telah diwujudkan di dalam pembangunan blok khusus pusat pelayanan onkologi. Demikian pula di dalam penyediaan sarana dan prasarana bedah invasif minimal telah diwujudkan dengan penyediaan berbagai alat dan instrumen bedah canggih seperti bedah endolaparoskopi dan telerobotik. Sejalan dengan program tersebut, pihak UPPS, FK UNPAD telah menyediakan prasarana Gedung PAMITRAN beserta berbagai sarana pelatihan bedah invasif minimal untuk pendidikan dan pelatihan para PPDS spesialis bedah dan sub spesialis bedah.

## 11. Indikator Kinerja Utama

**Tabel 6. : Indikator Kinerja Utama**

1. Pemantapan penyelenggaraan akademik dan Penguatan SDM						
1.1 . Peningkatan kualitas pendidikan akademik dan pelatihan profesi						
STRATEGI	INDIKATOR	BASELINE	TARGET			
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
<b>1. Melakukan seleksi calon peserta PPDS secara objektif dengan standar pendidikan nasional dan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran</b>						
1.1. Menetapkan standar kriteria seleksi calon PPDS	1. Standar seleksi sesuai dengan standar pendidikan dokter spesialis bedah KKI dan FK UNPAD	√	√	√	√	√
1.2. Melakukan promosi dan pengenalan program studi dalam kegiatan open house Unpad dan situs web Program Studi dan Universitas Padjadjaran	2. Keikutsertaan Prodi di dalam kegiatan <i>Open House</i> FK UNPAD	1x/ Tahun	1x/ Tahun	1x/ Tahun	1x/ Tahun	1x/ Tahun
	3. Termuatnya profil prodi pada situs web Departemen Ilmu Bedah, FK UNPAD dan UNPAD	√	√	√	√	√
1.3. Mengatur kuota penerimaan PPDS sesuai dengan kapasitas prodi beserta Rumah Sakit Pendidikan	4. Kuota Maksimal sampai dengan 8 orang persemester	√	√	√	√	√
1.4. Menyelenggarakan dan mengembangkan metode seleksi CaPPDS sesuai dengan metode yang terbaik.	5. Terlaksananya metode seleksi CPPDS integratif yang meliputi aspek administrasi, kognitif, psikomotor, dan wawancara secara personal	√	√	√	√	√

2. Melaksanakan program pendidikan spesialis bedah secara konsisten sesuai standar pendidikan nasional dan kebijakan lokal.						
2.1. Menyusun kurikulum pendidikan sesuai dengan prinsip pendidikan transformatif dan berbasis <i>academic health system</i> sehingga tercapainya standar pendidikan nasional khusus spesialis bedah dan Renstra FK Unpad.	6. Tersedianya buku panduan kurikulum Prodi Dokter Spesialis Bedah	√	√	√	√	√
	7. Tersedianya buku pedoman pelaksanaan Pendidikan Prodi Dokter Spesialis Bedah	√	√	√	√	√
	8. Tersedianya perjanjian kerja sama rumah sakit pendidikan utama, FK Unpad dan RS jejaring	√	√	√	√	√
2.2. Menyusun rencana pembelajaran semester dan modul-modul belajar sesuai dengan kurikulum	9. Tersedianya rencana pembelajaran semester untuk setiap tahapan Pendidikan	√	√	√	√	√
	10. Tersedianya buku modul-modul pembelajaran untuk setiap tahapan pendidikan	√	√	√	√	√
2.3. Melakukan revisi buku panduan dan pedoman pendidikan Program Studi Spesialis Bedah FK Unpad	11. Tersedianya Revisi buku panduan kurikulum Prodi Dokter Spesialis Bedah			√	√	√
	12. Tersedianya revisi buku pedoman pelaksanaan Pendidikan Prodi Dokter Spesialis Bedah			√	√	√
2.4. Menyelenggarakan rapat kerja semester prodi untuk menyusun program tahapan semester pada setiap tahun akademik	13. Terselenggaranya Rapat kerja prodi 2x/ tahun	√	√	√	√	√

2.5. Menyelenggarakan kegiatan akademik dan profesi pada tahap bedah dasar dan bedah lanjut	14. Mencapai Angka Efisiensi Edukasi paling sedikit 20% setiap tahunnya	√	√	√	√	√
	15. Masa studi PPDS rata-rata 8 semester	√	√	√	√	√
	16. Jumlah peserta didik per tahun minimal 80 orang	√	√	√	√	√
	17. Mempertahankan angka putus studi per tahun kurang dari 2%.	√	√	√	√	√
	18. Mempertahankan pencapaian modul kompetensi dokter spesialis bedah umum sepenuhnya (100%) untuk setiap peserta didik	√	√	√	√	√
	19. Tercapainya rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PPDS > 3	√	√	√	√	√
	20. Tercapainya 10 % mahasiswa PPDS dengan IPK >3,5	√	√	√	√	√
	21. Terselenggaranya kuliah umum dosen minimal 8x /semester	√	√	4x/ tahun	4x/ tahun	4x/ tahun
	22. Terselenggaranya kuliah umum visiting professor luar negri	√	√	√	√	√
	23. Terdapat lulusan dengan IPK > 3.75	√	√	√	√	√
24. Tingkat kelulusan uji kompetensi nasional pada first taker ppds > 80%	√	√	√	√	√	



2.6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan setiap semester di dalam <i>academic health system</i> , dari pendidikan RS Utama (RSHS) dengan RS satelit pendidikan (Cibabat, Garut, Dustira)	25. terselenggaranya kegiatan pemantauan evaluasi Pendidikan di RS Pendidikan Utama	1x/semester	1x/semester	1x/semester	1x/semester	1x/semester
		1x/semester	1x/semester	1x/semester	1x/semester	1x/semester
	26. Terselenggaranya kegiatan pemantauan evaluasi Pendidikan di RS Satelit	2x/ semester	2x/ semester	2x/ semester	2x/ semester	2x/ semester
	27. Terselenggaranya kegiatan pemantauan visitasi di RS Satelit					
2.7. Menyelenggarakan kursus bersama KIBI terhadap peserta didik sebagai bagian kurikulum pendidikan	28. Terselenggaranya kursus-kursus tahap bedah dasar KIBI	5x/semester	5x/semester	5x/semester	5x/semester	5x/semester
	29. Terselenggaranya kursus-kursus tahap bedah lanjut KIBI	3x/ semester	3x/ semester	3x/ semester	3x/ semester	3x/ semester
2.8. Mengikutsertakan peserta didik dalam pertemuan ilmiah nasional maupun internasional	30. Ikut sertanya peserta didik bedah dasar di dalam P2B2 PABI dan IKABI	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun
	31. Ikut sertanya peserta didik bedah lanjut di dalam P2B2 PABI dan IKABI	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun
	32. Ikut sertanya peserta didik bedah dasar di dalam pertemuan ilmiah internasional baik daring maupun Luring	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun
2.9. Secara berkesinambungan melakukan berbagai adaptasi dan inovasi metode dan bentuk pembelajaran terhadap kondisi pandemic Covid-19	33. Terselenggaranya bentuk dan metode Pendidikan dan pelatihan secara Hybrid	√	√	√	√	√
	34. Tersediaanya media Pendidikan melalui sistem massive open online course	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun

	(MOOC) Unpad secara asinkronous					
<b>3. Melaksanakan sistem ujian, sertifikasi dan evaluasi program studi sesuai dengan kurikulum</b>						
3.1. Melaksanakan sistem ujian formatif dan sumatif dalam metode dan bentuk dengan standar nasional dan internasional	35. Ujian formatif stage terlaksana sesuai jadwal	√	√	√	√	√
	36. Ujian formatif dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis, mini Cex, dan DOPS	√	√	√	√	√
	37. Sistem Ujian sumatif dilakukan kepada setiap promosi tahap Pendidikan (bedah dasar dan bedah lanjut) dalam bentuk ujian tulis, OSCE, dan DOPS	√	√	√	√	√
3.2. Melaksanakan sertifikasi pada promosi tahapan pendidikan peserta didik dalam tahapan bedah dasar dan bedah lanjut	38. Terbitnya sertifikat tahap bedah dasar dan bedah lanjut	√	√	√	√	√
3.3. Melaksanakan ujian kompetensi nasional bersama KIBI dalam setiap tahapan pendidikan baik itu bedah dasar dan bedah lanjut	39. Terlaksananya uji kompetensi nasional dalam bentuk ujian tulis pilihan berganda secara daring	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun
	40. Terlaksananya uji kompetensi nasional OSCE untuk bedah dasar secara hybrid.	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun
	41. terlaksananya ujian kompetensi nasional	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun

		dalam bentuk ujian Oral/ Viva secara daring ataupun hybrid					
3.4. Melakukan evaluasi dalam sistem ujian, metode dan hasil ujian setiap semesternya	42.	Terlaksananya analisis ujian tulis , pilihan berganda, dan OSCE	2x/semester	2x/semester	2x/semester	2x/semester	2x/semester
	43.	Terlaksananya analisis ujian oral/viva	2x/semester	2x/semester	2x/semester	2x/semester	2x/semester
3.5. Melakukan kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi kapasitas staf sebagai pendidik dan penguji.	44.	Terselenggaranya pelatihan ( TOT) dan lokakarya Pendidikan bedah bagi para dosen	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun
	45.	Terselenggaranya pelatihan penulisan dan penelaahan soal ( item writing/ item review) bagi para dosen	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun
<b>4. Mendukung kegiatan ko-kurikuler/ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik</b>							
4.1. Mewajibkan kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ko-kurikuler organisasi profesi dalam ilmu bedah	46.	Terdapat partisipasi mahasiswa PPDS di pertemuan ilmiah profesi nasional minimal 1x/tahun	√	√	√	√	√
	47.	Terdapat keikutsertaan PPDS dalam materi podium/poster dalam kegiatan pertemuan ilmiah minimal 1x/tahun	√	√	√	√	√
4.2. Mendukung keikutsertaan mahasiswa PPDS dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler	48.	Terdapat keikutsertaan PPDS pada kegiatan olahraga di pertemuan Ilmiah tahunan IKABI, Dies Natalis Unpad, dan HUT RSHS	√	√	√	√	√

4.3. Mendukung keikutsertaan mahasiswa PPDS pada berbagai kegiatan perlombaan/kompetisi ko-kurikuler dan ekstrakurikuler	49. Terdapat partisipasi mahasiswa PPDS di dalam lomba pertemuan ilmiah profesi nasional atau internasional minimal 1x/tahun 50. Terdapat keikutsertaan PPDS dalam materi podium/poster dalam lomba kegiatan pertemuan ilmiah minimal 1x/tahun	√ √	√ √	√ √	√ √	√ √
<b>5. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan di dalam rangka peningkatan mutu kualitas penyelenggaraan pendidikan</b>						
5.2. Menyelenggarakan kegiatan pemantauan serta evaluasi secara berkala dan terintegrasi dengan kegiatan akademik dan profesi semester PPDS	51. Tersedianya laporan kegiatan Pendidikan PPDS / semester 52. Tersedianya nilai ujian formatif dan sumatif PPDS / semester 53. Terselenggaranya evaluasi program berupa survey dan kuosioner umpan balik dari para pemangku kepentingan	√ √ √	√ √ √	√ √ √	√ √ √	√ √ √
5.3. Melaksanakan rapat kerja prodi setiap semester untuk mengevaluasi kegiatan akademik dan profesi yang sudah berjalan	54. Terselenggaranya rapat kerja prodi/ semester	√	√	√	√	√
5.4. Melaksanakan evaluasi tahunan prodi yang akan dilaporkan kepada gugus kendali mutu level prodi dan departemen	55. Terselenggaranya evaluasi tahunan Prodi Dokter Spesialis Bedah	√ √	√ √	√ √	√ √	√ √

	56. Terdapat laporan tahunan Prodi Dokter Spesialis Bedah ke fakultas kedokteran Unpad					
<b>1.2. Pemantapan tata kelola prodi berbasis Sistem Teknologi Informasi</b>						
<b>6. Melaksanakan administrasi kegiatan akademik dan profesi secara integratif di dalam Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) setiap semester.</b>						
6.2. Menyelenggarakan sistem administrasi seleksi CPPDS	57. Terselenggaranya sistem seleksi cppds melalui SIAT PADI Unpad  58. Terselenggaranya seleksi CPPDS prodi meliputi kelengkapan administrative, uji kompetensi seleksi, dan wawancara cppds	√  2x/tahun	√  2x/tahun	√  2x/tahun	√  2x/tahun	√  2x/tahun
6.3. Menyelenggarakan sistem administrasi akademik meliputi pengajuan mata kuliah, KRS, PKRS, Kehadiran kegiatan PPDS dan staf, laporan nilai dan kegiatan.	59. Terselenggaranya administrasi KRS, PKRS, KPA melalui SIAT Unpad  60. Terselenggaranya pelaporan kegiatan akademik ppds melalui SIAT Unpad	2x/tahun  2x/tahun	2x/tahun  2x/tahun	2x/tahun  2x/tahun	2x/tahun  2x/tahun	2x/tahun  2x/tahun
6.4. Menyelenggarakan sistem administrasi kurikulum KBK.	61. Terselenggaranya administrasi kurikulum KBK pada SIAT Unpad	√	√	√	√	√
6.5. Menyelenggarakan integrasi pencatatan dan pelaporan SIAT dengan sistem informasi Sasaran kinerja pegawai (SKP) Fakultas Kedokteran UNPAD	62. Terselenggaranya integrasi pencatatan dan pelaporan kegiatan dosen pada SIAT dengan SKP FK Unpad	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester

6.6. Menyelenggarakan sistem pencatatan dan pelaporan LKD (Laporan Kegiatan Dosen) dan BKD (Beban Kerja Dosen) Fakultas Kedokteran UNPAD	63. Terselenggaranya system pencatatan LKD dan DKD dosen FK Unpad	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester
6.7. Menyusun rencana anggaran kegiatan akademik semester yang diajukan kepada Fakultas Kedokteran UNPAD (UPPS) dan Rumah Sakit Pendidikan Utama RS DR Hasan Sadikin Bandung	64. Pengajuan rencana anggaran dan belanja tahunan prodi kepada FK Unpad	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun
	65. Pengajuan rencana biaya per mahasiswa ppds per tahun kepada RSHS Bandung	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun
<b>1.3. Peningkatan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan prodi.</b>						
<b>7. Melakukan seleksi calon staf pendidik dan kependidikan bersama departemen ilmu bedah secara objektif dan sesuai panduan yang telah ditetapkan</b>						
7.2. Menyusun rencana rekrutmen tenaga dosen dan tenaga berpendidikan setiap 5 tahun	64. Terdapat rencana pengembangan staf dosen departemen ilmu bedah 2019-2024	√	√	√	√	√
	65. Mempertahankan rasio dosen / ppds 1 : 2 untuk setiap divisi di dalam departemen bedah	√	√	√	√	√
7.3. Melaksanakan penelusuran potensi akademik dan profesi pada para mahasiswa PPDS	66. Terdapat panduan penelusuran potensi staf dosen dalam buku panduan Prodi Dokter Spesialis Bedah tahun 2021	√	√	√	√	√
	67. Terdapat recruitment staf dosen baru $\geq 5$ divisi di dalam departemen ilmu bedah	√	√	√	√	√

7.4. Melaksanakan seleksi calon staf berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan rumah sakit pendidikan utama dan jejaring pendidikan.	68. Terselenggaranya seleksi 1 calon staf baru / divisi dalam periode 5 tahun	√	√	√	√	√
<b>8. Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk pemeliharaan dan pengembangan kompetensi para staf dosen dalam hal belajar mengajar dan ilmu bedah</b>						
8.1. Menyusun rencana tahunan kegiatan kursus, lokakarya, pelatihan, dan pendidikan berkelanjutan bagi para staf dosen dan kependidikan	69. Tersedianya rencana kegiatan pengembangan kompetensi staf dosen dan staf kependidikan / tahun	√	√	√	√	√
8.2. Mendukung kegiatan untuk pengembangan karir dan jabatan fungsional staf dosen dan tenaga kependidikan	70. Mengikutsertakan staf dalam berbagai kegiatan kursus dan pelatihan kompetensi keprofesian maupun Pendidikan	√	√	√	√	√
	71. Mengajukan permohonan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional	√	√	√	√	√
8.3. Melaksanakan kerjasama nasional maupun internasional di dalam kegiatan pengembangan kompetensi akademik dan profesi staf dosen dan kependidikan	72. Terdapat ≥1 kerja sama internasional dalam waktu 5 tahun	1	1	2	3	3
	73. Mengikutsertakan staf di dalam kegiatan kerja sama prodi/departemen dengan berbagai organisasi ataupun institusi eksternal nasional maupun internasional	√	√	√	√	√
<b>1.4. Pemantapan sarana dan prasarana Pendidikan</b>						

<b>9. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi program studi sesuai dengan kebutuhan kurikulum</b>						
9.1. Menyusun rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan pertahun.	74. Terdapat rencana anggaran belanja sarana prasarana/ tahun	√	√	√	√	√
9.2. Melaksanakan kerja sama dengan Rumah Sakit jejaring di dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.	75. Terdapat bukti perjanjian kerja sama FK, RSHS, dan RS Jejaring.	√	√	√	√	√
9.3. Mengembangkan sistem teknologi informasi dan komunikasi program studi berbasis daring	76. Tersedianya system teknologi informasi dan komunikasi program ilmu bedah			√	√	√
<b>2. Pemantapan peneltian integratif dan publikasi internasional</b>						
<b>2.1. Pemantapan integrasi pelayanan bedah, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin keselamatan pasien.</b>						
<b>10. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif untuk proses belajar mengajar, pengembangan penelitian, dan pelayanan yang prima, sehingga menghasilkan pribadi lulusan yang mampu belajar mandiri sepanjang hayat, dengan berpedoman pada etika ilmu dan profesi bedah</b>						
<b>10.1. Pendidikan</b>	77. Terselenggaranya kegiatan Tutorial pada setiap mata kuliah	√	√	√	√	√
10.1.1. Mengutamakan kegiatan akademik yang berpusat pada peserta didik dalam bentuk pembelajaran secara dewasa / <i>adult learning principle</i> berbasis pada penyelesaian masalah	78. Terselenggaranya kegiatan diskusi kasus pasien pada setiap mata kuliah	√	√	√	√	√
	79. Terselenggaranya seminar kasus pasien pada setiap mata kuliah	√	√	√	√	√



	80. Terselenggaranya kegiatan telaah kritik jurnal pada setiap mata kuliah					
10.1.2. Menyelenggarakan prinsip pelatihan keterampilan klinik berdasarkan pelatihan berbasis kompetensi yang menggunakan prinsip humanistik dan <i>modelling behaviour</i> .	81. Terselenggaranya pelatihan di laboratorium ketrampilan klinik pada setiap mata kuliah  82. Terselenggaranya pelatihan ketrampilan klinik pada simulator bedah  83. Terselenggaranya kegiatan supervisi klinik di ruang perawatan dan instalasi kamar bedah	√  √  √	√  √  √	√  √  √	√  √  √	√  √  √
10.1.3. Menyelenggarakan suasana belajar mengajar yang positif dan suportif disertai umpan balik yang tepat dan positif.	84. Survei kuesioner peserta didik  85. Survei kuesioner staf dosen	60% positif suportif  60% positif suportif	70% positif suportif  70% positif suportif	80% positif suportif  80% positif suportif	90% positif suportif  90% positif suportif	100% positif suportif  100% positif suportif
<b>10.2. Penelitian</b>						
10.2.1. Melakukan kegiatan berintegrasi antara penelitian dosen pendidik dengan tugas penelitian peserta didik berdasarkan pohon penelitian setiap divisi	86. Terdapat > 60% judul penelitian PPDS terkait pohon penelitian divisi	60%	70%	80%	80%	80%
10.2.2. Mendorong staf dosen untuk mengajukan hibah penelitian internal maupun eksternal	87. Terdapat ≥1 hibah penelitian dosen untuk setiap divisi/tahun	1 hibah/divisi /tahun	1 hibah/divisi/tahun	2 hibah/divisi / tahun	2 hibah/divisi / tahun	2 hibah/divisi / tahun

10.2.3. Mewajibkan setiap karya ilmiah thesis peserta didik untuk dipublikasikan di jurnal nasional atau internasional yang memiliki reputasi tinggi	88. Terdapat > 60% thesis PPDS diterima pada publikasi jurnal nasional bereputasi	60%	70%	80%	80%	80%
10.2.4. Mendorong peserta didik untuk mengikuti lomba atau kompetisi ilmiah nasional	89. Terdapat peserta PPDS mendapat nomor juara pada kegiatan lomba karya ilmiah podium P2B2 Tahunan Organisasi Profesi Nasional	1 orang	1 orang	2 orang	2 orang	2 orang
	90. Terdapat peserta PPDS mendapat nomor juara pada kegiatan lomba karya ilmiah poster P2B2 Tahunan Organisasi Profesi Nasional	1 orang	1 orang	2 orang	2 orang	2 orang
<b>10.3. Pengabdian Kepada Masyarakat</b> 10.3.1. Melibatkan mahasiswa PPDS di dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Departemen/KSM Ilmu Bedah	91. Terdapat keterlibatan PPDS pada > 80% kegiatan pengabdian kepada masyarakat staf dosen	80%	80 %	90%	90%	90%
<b>10.4. Pelayanan</b> 10.4.1. Menjamin kehadiran staf dalam pelayanan terhadap pasien dengan menerapkan prinsip <i>role modelling</i> dan supervisi yang adekuat	92. Tingkat kehadiran harian staf dosen > 75%	75%	80 %	85%	95%	95%
	93. Tingkat visite DPJP rawat inap < jam 10 pagi > 75%	80%	85%	90%	100%	100%
	94. Tingkat kehadiran supervisi operasi di Instalasi Bedah Sentral > 80 %	80%	90%	100%	100%	100%

10.4.2. Bekerja sama dengan setiap divisi untuk membuat Panduan Pelayanan Klinis (PPK) di Rumah Sakit	95. Tersedianya PPK untuk setiap penyakit/kelainan di setiap divisi	√	√	√	√	√
<b>2.2. Pemantapan keunggulan visi keilmuan melalui peningkatan kualitas penelitian integratif dan publikasi internasional</b>						
<b>11. Melaksanakan penelitian ilmu bedah secara integrative</b>						
11.1. Menetapkan pohon penelitian di setiap divisi	96. Terdapat paling sedikit 1 pohon penelitian di setiap Divisi di dalam Departemen Ilmu. Bedah	1 pohon penelitian/divisi	1 pohon penelitian	2 pohon penelitian	2 pohon penelitian	3 pohon penelitian
11.2. Bersama departemen mewajibkan setiap dosen melakukan penelitian dan publikasi setiap semesternya	97. Terdapat minimal 1 penelitian/dosen/semester	1/dosen/semester	1/dosen/semester	1/dosen/semester	1/dosen/semester	1/dosen/semester
11.3. Membentuk kelompok-kelompok kerja berdasarkan pohon penelitian secara Multidisiplin dan Interprofesional	98. Terdapat ≥1 kelompok kerja berdasarkan pohon penelitian	1 kelompok kerja	1 kelompok kerja	2 kelompok kerja	2 kelompok kerja	3 kelompok kerja
11.4. Mendukung dan mendorong kegiatan penelitian yang sejalan dengan keunggulan prodi ( <i>acute care surgery</i> , onkologi, dan minimal invasif).	99. Terdapat ≥ 1 penelitian sesuai keunggulan prodi/divisi	1 penelitian per divisi	1 penelitian per divisi	2 penelitian per divisi	3 penelitian per divisi	3 penelitian per divisi
11.5. Mengintegrasikan aspek penelitian dan karya ilmiah PPDS dalam kurikulum dengan kegiatan pokja-pokja penelitian di divisi dan departemen.	100. Terselenggaranya seminar usulan penelitian thesis PPDS sesuai pohon penelitian pada semester III	√	√	√	√	√
	101. Terselenggaranya seminar hasil penelitian	√	√	√	√	√

	thesis PPDS sesuai pohon penelitian pada semester VII					
11.6. Mengembangkan kapasitas dan kompetensi staf dosen dalam penelitian ilmu bedah.	102. Terselenggaranya Kursus GCP dan Loka karya penelitian / tahun	√	√	√	√	√
<b>12. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis visi keilmuan dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan.</b>						
12.1. Menyusun rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahunan yang melibatkan mahasiswa PPDS bersama Departemen Ilmu Bedah, termasuk divisi- divisi yang ada di dalam departemen	103. Tersedianya naskah rencana pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat departemen ilmu bedah 2022 – 2024	√	√	√	√	√
	104. Terdapat partisipasi PPDS pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di setiap divisi	√	√	√	√	√
12.2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Departemen Ilmu Bedah	105. Terselenggaranya ≥ 1 kegiatan pengabdian pada masyarakat / dosen / divisi setiap tahunnya	1	1	2	2	3
	106. Terdapat minimal ≥ 2 hibah pengabdian kepada masyarakat untuk dosen / tahun	2	2	3	3	3
12.3. Mendukung kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa PPDS dalam kegiatan	107. Terdapat keterlibatan mahasiswa PPDS ≥ 1 kegiatan kegiatan pengabdian pada masyarakat / dosen / divisi / tahunnya	1	1	1	2	2
12.4. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke	108. Tercatatnya kegiatan PkM dosen pada SIAT dan LKDBKD dosen Unpad/ semester	√	√	√	√	√

dalam sistem informasi kepegawaian dan akademik UNPAD						
12.5. Mendorong POKJA penelitian untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi keilmuan	109. Terdapat $\geq 60\%$ kegiatan PkM dosen yang sesuai dengan visi keilmuan	√	√	√	√	√
<b>3. Pengembangan kerjasama internasional dan penguatan kemandirian prodi</b>						
<b>3.1. Peningkatan kolaborasi mutualistik nasional dan internasional untuk kemandirian prodi.</b>						
<b>13. Melaksanakan kegiatan pengembangan kemandirian prodi dalam segi pembiayaan dan peningkatan kapasitas dalam pendidikan dan pelatihan.</b>						
13.1. Melakukan kerjasama nasional maupun internasional dalam kegiatan pelatihan PPDS	110. Terdapat kuliah umum visiting professor nasional dari universitas lain  111. Terdapat kuliah umum visiting professor internasional			2x/tahun  4x/tahun		
13.2. Melakukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan ilmu Bedah Bedah berkelanjutan bagi masyarakat profesi	112. Terselenggaranya Bandung Surgical Week  113. Terselenggaranya Simposium dan workshop Acute Care Surgery  114. Terselenggaranya Basic Surgical Course for GP Bersama KIBI	√  √	√	√  √  2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun
13.3. Melakukan kerjasama nasional maupun internasional dalam kegiatan penelitian Ilmu	115. Terselenggaranya kegiatan penelitian internasional yang melibatkan mahasiswa PPDS			1x/tahun		

Bedah yang melibatkan mahasiswa PPDS						
13.4. Mendorong para staf dosen untuk mengajukan proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sehingga memperoleh hibah pembiayaan	116. Terdapat hibah penelitian eksternal dosen  117. Terdapat hibah pengabdian eksternal dosen			1x/tahun  1x/tahun		
<b>3.2. Peningkatan kolaborasi mutualistik nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi</b>						
<b>14. Melakukan kerjasama dengan rumah sakit jejaring pendidikan dalam kegiatan pendidikan dan penelitian ilmu bedah serta pengabdian kepada masyarakat</b>						
14.1. Melakukan koordinasi dan perencanaan kegiatan akademik semester dengan rumah sakit jejaring	118. Terselenggaranya rapat koordinasi dan perencanaan akademik dengan RS jejaring/ semester	√	√	√	√	√
14.2. Mendukung dan pengembangan staf dosen tidak tetap di rumah sakit jejaring	119. Terdapat pengusulan status jabatan fungsional dosen RS jejaring  120. Keikutsertaan staf dosen RS jejaring dalam berbagai kegiatan pengembangan staf dosen	√	√	√  √	√  √	√  √
14.3. Melaksanakan pemantauan, pencatatan, dan evaluasi kegiatan PPDS di rumah sakit jejaring	121. Terdapat laporan kegiatan PPDS/stase di RS jejaring  122. Terselenggaranya visitasi ke RS jejaring 1x/semester	√	√	√  √	√  √	√  √

14.4. Melibatkan rumah sakit jejaring dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	123. Terselenggaranya kegiatan penelitian staf dosen RS jejaring / tahun			1/tahun	2/tahun	3/tahun
<b>4. Pengembangan Rekognisi prodi serta Penguatan masalah bagi masyarakat terdiri dari :</b>						
<b>4.1 Peningkatan pencapaian rekognisi prodi</b>						
15. Upaya peningkatan rekognisi prodi melalui akreditasi	124. Tercapainya akreditasi unggul dari LAM-PTKes		√			
16. Upaya peningkatan rekognisi kelulusan melalui ujian fellowship atau membership internasional	125. Terdapat PPDS yang mengikuti ujian fellow/member kolegium internasional (RCSEd, RCSE, RACS)					√
<b>4.2 Peningkatan Kerjasama nasional dalam penguatan distribusi pendayagunaan dokter spesialis bedah</b>						
17. Perluasan kerjasama tubel Kemkes dengan prodi dan FK Unpad	126. Jumlah peserta PPDS tubel Kemkes	2 orang/semester	2 orang/semester	3 orang/semester	3 orang/semester	3 orang/semester
18. Perluasan kerja sama cakupan rumah sakit di dalam Academic Health System FK Unpad	127. Jumlah rumah sakit jejaring	3	3	5	5	5
19. Pemerataan distribusi kelulusan PPDS terutama di provinsi Jawa Barat dan provinsi lainnya di Indonesia	128. Presentase lulusan yang bekerja di Jawa Barat 129. Persentase lulusan yang bekerja di provinsi lain	50%	50%	60%	60%	75%

## 12. Indikator Kinerja Tambahan

**Tabel 7. : Indikator Kinerja Tambahan**

STRATEGI	INDIKATOR	BASELINE					Target	
		2020	2021	2022	2023	2024		
1. Melakukan seleksi calon peserta PPDS secara objektif dengan standar pendidikan nasional dan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran								
1.2. Melakukan kerja sama dengan kementerian kesehatan dan institusi lainnya di dalam seleksi dan penerimaan Calon PPDS penerima beasiswa tugas belajar.	1. Terdapat peserta didik penerima beasiswa setiap semester akademik	2 orang per tahun	4 orang per tahun	4 orang per tahun	6 orang per tahun	6 orang per tahun		
1.3. Melakukan promosi dan pengenalan program studi dalam kegiatan open house Unpad dan situs web Program Studi dan Universitas Padjadjaran	2. Jumlah pendaftar seleksi calon PPDS lebih dari 20 orang pertahun	20 orang	22 orang	24 orang	26 orang	28 orang		
2. Melaksanakan program pendidikan spesialis bedah secara konsisten sesuai standar pendidikan nasional dan kebijakan lokal.								
2.5 Menyelenggarakan kegiatan akademik dan profesi pada tahap bedah dasar dan bedah lanjut	3. Tingkat kepatuhan catatan medik dan clinical parhway	100%	100%	100%	100%	100%		
	4. Tingkat Kejadian infeksi daerah operasi < 2.5%	√	√	√	√	√		
	5. Tingkat kejadian mortalitas peri operatif < 1%	√	√	√	√	√		
	6. tingkat lulusan yang bekerja	100%	100%	100%	100%	100%		
2.9 Secara berkesinambungan melakukan berbagai adaptasi dan inovasi metode dan bentuk pembelajaran terhadap kondisi pandemic Covid-19	7. penyediaan alat pelindung diri bagi peserta didik	√	√	√	√	√		
	8. tersedianya standar prosedur pelayanan covid 19 pada pasien bedah	√	√	√	√	√		
3. Melaksanakan sistem ujian, sertifikasi dan evaluasi program studi sesuai dengan kurikulum								
3.4 Melakukan evaluasi dalam sistem ujian, metode dan hasil ujian setiap semesternya	9. terlaksananya penelahaan (item review) ujian tulis dan OSCE	2x/semester	2x/semester	2x/semester	2x/semester	2x/semester		



13. Menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk proses belajar mengajar, pengembangan penelitian, dan pelayanan yang prima, sehingga menghasilkan pribadi lulusan yang mampu belajar mandiri sepanjang hayat, dengan berpedoman pada etika ilmu dan profesi bedah						
13.1. Mewajibkan setiap karya ilmiah thesis peserta didik untuk dipublikasikan di jurnal nasional atau internasional yang memiliki reputasi tinggi	10. Terdapat > 10% thesis PPDS diterima pada publikasi jurnal internasional bereputasi tinggi	10%	10%	15%	20%	20%
14. Mendukung kegiatan ko-kurikuler/ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik						
• Mendukung keikutsertaan mahasiswa PPDS dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler	11. Terdapat keikutsertaan PPDS pada kegiatan seni HUT RSHS 12. Terdapat keikutsertaan PPDS pada kegiatan edukasi dan promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan	√ √	√ √	√ √	√ √	√ √
10. Melakukan seleksi calon staf pendidik dan kependidikan bersama departemen ilmu bedah secara objektif dan sesuai panduan yang telah ditetapkan						
10.1. Melaksanakan seleksi calon staf berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan rumah sakit pendidikan utama dan jejaring pendidikan.	13. Terselenggaranya recruitment staf dosen RS jejaring	√	√	√	√	√
11. Melakukan kerjasama dengan rumah sakit jejaring pendidikan dalam kegiatan pendidikan dan penelitian ilmu bedah serta pengabdian kepada masyarakat						

11.1. Melibatkan rumah sakit jejaring dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	14. Terselenggaranya kegiatan PkM staf dosen RS jejaring / tahun			1/tahun	2/tahun	3/tahun
--	--	--	--	---------	---------	---------

## 12. Penutup

Rencana Strategis Program Studi Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung periode 2021 – 2024 telah tersusun untuk diwujudkan dalam bentuk tahapan program tahunan dengan sasaran pencapaian program sesuai dengan berbagai indikator kinerja utama dan tambahan. Diharapkan setiap tahunnya akan dilakukan evaluasi sehingga dapat menjadi landasan bagi program tahunan berikutnya dan dapat mengantisipasi berbagai perubahan situasi dan kondisi yang dihadapi prodi, termasuk di dalamnya kondisi pandemi Covid 19. Semoga Allah SWT memberikan ridho dan petunjukNya di dalam meraih visi dan misi yang telah ditetapkan.

Bandung, Juli 2021